

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS
KHUSUS OLAHRAGA DI SMA N 1 SEWON MATA PELAJARAN
PJOK DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Muhammad Ichsan Nur Ananto
NIM 15601241033

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS
KHUSUS OLAHRAGA DI SMA N 1 SEWON MATA PELAJARAN
PJOK DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK**

Disusun Oleh :

Muhammad Ichsan Nur A

NIM 15601241033



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 29 Juni 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ichsan Nur Ananto
NIM : 15601241033
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Khusus
Olahraga di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran PJOK
Ditinjau dari Pendekatan Saintifik

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri^{*)}. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juni 2020
yang Menyatakan,



Muhammad Ichsan Nur A
NIM. 15601241033

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS
KHUSUS OLAHRAGA DI SMA N 1 SEWON MATA PELAJARAN
PJOK DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK**

Disusun Oleh:
Muhammad Ichsan Nur A
NIM 15601241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal Juni 2020

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		Senin, 29 Juni 2020
Saryono, M.Or. Sekertaris		Senin, 29 Juni 2020
Dr. Subagyo, M.Pd. Penguji		Senin, 29 Juni 2020

Yogyakarta, 29 Juni 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19503011990011001

HALAMAN MOTTO

Inna Ma'a Al'usri Yusraan Fa-Idzaa Faraghta Fainshab
"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir
"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

(Ali Imron: 173)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas segala kehendak-Mu, skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sriyanto dan Ibu Anis. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, Bapak dan Ibumembuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku.
3. Teman-teman PJKR A Angkatan 2015 yang saya cintai dan saya hormati.
4. Bapak Awan Hariono selaku pelatih yang selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Atlet dan Pelatih PUSLATDA Pencak Silat D.I.Yogyakarta.
6. UKM Pencak Silat UNY yang saya banggakan.

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA N 1 SEWON MATA PELAJARAN PJOK DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK

Oleh:
Muhammad Ichsan Nur A
NIM 15601241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui RPP KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon ditinjau dari Pendekatan Saintifik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik menganalisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar *checklist*. Populasi penelitian ini adalah RPP guru KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon yang terdiri dari 18 RPP. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil analisis dapat diketahui RPP KKO di SMA N 1 Sewon ditinjau dari Pendekatan Saintifik dengan persentase pada kategori sangat baik sebesar 100%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Kata Kunci: *RPP KKO, PJOK, Pendekatan Saintifik*

**SCIENTIFIC APPROACH: ANALYSIS OF COURSE PLAN FOR SPORT
CLASS IN SEWON 1 HIGHSCHOOL OF PJOK SUBJECT**

By:
Muhammad Ichsan Nur A
NIM 15601241033

ABSTRACT

The research aims to analyse and know analysis of course plan for sport class in sewon 1 highschool of PJOK subject.

This research is a quantitative descriptive study. Method used is a survey method with the technique of analyzing the document or content analysis. The instruments in this study use the checklist sheet. The population of this research is course plan teacher sport class subjects PJOK in sewon 1 highschool consisting of 18 course plan. This research data analysis technique is a quantitative descriptive with percentages.

Analysis results can be known analysis of course plan for sport class in sewon 1 highschool of pjok subject is reviewed from the scientific approach with a percentage on the category is very good at 100%, in the category of good as 0%, in the category is 0%, in the category is less at 0%, and in the category is very less at 0%.

Keywords: Course plan for sport class, PJOK, Scientific Approach

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran PJOK Ditinjau dari Pendekatan Saintifik“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Sekretaris Jurusan, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.

6. Teman teman PJKR FIK selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
7. Teman teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat, hidayah dan pahala yang setimpal atas kebaikan yang mereka berikan selama ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca, amin. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca, amin.

Yogyakarta, 29 Juni 2020



M. Ihsan Nur Ananto
NIM. 15601241033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	11
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	16
3. Hakikat Kelas Khusus Olahraga (KKO)	18
4. Hakikat Kurikulum.....	23
5. Hakikat Pendekatan Saintifik	25
6. Karakteristik Anak SMA.....	30
7. Data Guru PJOK di SMA N 1 Sewon	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Deskripsi Pendekatan Saintifik.....	41
Gambar 2. Diagram Identitas Mata Pelajaran	42
Gambar 3. Diagram Pemilihan Kompetensi.....	43
Gambar 4. Diagram Perumusan Indikator	44
Gambar 5. Diagram Pemilihan Materi Pelajaran.....	45
Gambar 6. Diagram Pemilihan Sumber Belajar	46
Gambar 7. Diagram Kegiatan Pembelajaran	47
Gambar 8. Diagram Penilaian	48
Gambar 9. Diagram Pemilihan Media Belajar	49
Gambar 10. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran	50
Gambar 11. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Langkah Pembelajaran Saintifik.....	29
Tabel 2. Data Guru PJOK di SMA N 1 Sewon.....	32
Tabel 3. Norma Pengkategorian.....	39
Tabel 4. Deskripsi Pendekatan Saintifik	40
Tabel 5. Deskripsi Identitas Mata Pelajaran	42
Tabel 6. Deskripsi Pemilihan Kompetensi.....	43
Tabel 7. Deskripsi Perumusan Indikator	44
Tabel 8. Deskripsi Pemilihan Materi Pelajaran.....	45
Tabel 9. Deskripsi Pemilihan Sumber Belajar	46
Tabel 10. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	47
Tabel 11. Deskripsi Penilaian	48
Tabel 12. Deskripsi Pemilihan Media Belajar	49
Tabel 13. Deskripsi Pemilihan Bahan Pembelajaran	50
Tabel 14. Deskripsi Pemilihan Sumber Pembelajaran.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	67
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	68
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	69
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 6. Lembar Format Penelaahan RPP.....	73
Lampiran 7. RPP dan Hasil Analisis Instrumen Kelas X	71
Lampiran 8. RPP dan Hasil Analisis Instrumen Kelas XI.....	104
Lampiran 9. RPP dan Hasil Analisis Instrumen Kelas XII.....	114
Lampiran 10. Tabulasi Rangkuman Data Kasar RPP	123
Lampiran 11. Perhitungan Persentase RPP Pendekatan Saintifik.....	124
Lampiran 12. Perhitungan Persentase Faktor Identitas Mata Pelajaran.....	125
Lampiran 13. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Kompetensi.....	126
Lampiran 14. Perhitungan Persentase Faktor Perumusan Indikator	127
Lampiran 15. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Materi Pelajaran.....	128
Lampiran 16. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Sumber Belajar	129
Lampiran 17. Perhitungan Persentase Faktor Kegiatan Pembelajaran	130
Lampiran 18. Perhitungan Persentase Faktor Penilaian.....	131
Lampiran 19. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Media Belajar	132
Lampiran 20. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Bahan Pembelajaran	133
Lampiran 21. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Sumber Pembelajaran	134

Lampiran 22. Langkah Pembelajaran Saintifik.....	135
Lampiran 23. Dokumentasi Foto Pengambilan Data.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan untuk meningkatkan atau mengembangkan tingkat pengetahuan manusia supaya menjadi manusia yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain mendapatkan ilmu dan meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan seseorang biasanya akan memiliki tempat dan kedudukan di lingkungan masyarakat. Dengan adanya Pendidikan dapat menciptakan calon penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.

Pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang mengembangkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, membentuk karakter, sikap sportif, dan mengajarkan pola hidup sehat.

Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013: 3) menyampaikan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian dari program pendidikan keutuhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan

dan kemajuan secara lengkap untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani yaitu program pendidikan yang memberikan atensi yang proporsional dan layak pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Kelas Khusus Olahraga adalah kelas yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penyelenggaraan pembinaan KKO sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (4) yang berbunyi “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”. Selain pasal tersebut, dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 52 menjelaskan tentang perihal yang sama yaitu “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus”. Dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional diuraikan juga bahwa siswa yang memiliki bakat dan minat khusus perlu difasilitasi agar potensi yang mereka miliki menjadi berkembang. Ketiga landasan hukum yang memuat tentang pemberlakuan KKO tersebut diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Berlandaskan kebijakan tersebut maka siswa yang mempunyai potensi dalam kegiatan olahraga berkesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga di

sekolah melalui program KKO, dengan tetap berpegangan teguh pada tujuan pembelajaran sekolah dan tetap mengutamakan kegiatan akademis sekolah.

Kurikulum dalam pendidikan sebagai pedoman guru untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga sebagai pedoman untuk membantu guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pada saat ini banyak sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi masih ada sekolah yang menggunakan KTSP karena masih banyak sekolah yang belum mampu untuk menerapkan atau menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan Permendikbud tentang Kurikulum 2013 Nomor 20, 21, 22, 23, 24 Tahun 2016 Pasal 27 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sehingga perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang standar seperti: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kurikulum 2013 terdapat beberapa model pendekatan salah satunya adalah pendekatan saintifik. Pendekatan ini tidak hanya berpusat kepada guru tetapi berpusat kepada siswa atau siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan peran guru hanya mengarahkan. Pendekatan saintifik menuntut siswa agar memiliki pemikiran yang luas sehingga memiliki keterampilan dalam pembelajaran penjasokes yang baik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun

2014 dinyatakan bahwa: proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik meliputi lima langkah, yaitu: mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta.

Pendekatan Saintifik sering di gunakan atau ditemukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa. Daryanto (2014:51) Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik dalam mengenal, memahami beragam materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa bersumber dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, suasana pembelajaran yang diharapkan dapat tercipta semanga untuk mendorong peserta didik mencari tahu beragam sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon telah berjalan sebelas tahun terhitung sejak tahun 2009. Terselenggaranya KKO di sekolah yang mendapat julukan Smase ini bukan tanpa alasan. SMA N 1 Sewon yang berlokasi di Jl. Parangtritis Km.5 ini ditengarai mempunyai persamaan visi dan misi yang sesuai dengan semangat keolahragaan dan sportifitas yang diusung oleh SMA N 1 Sewon dengan tujuan dibuatnya KKO. Adapun Visi dan Misi SMA N 1 Sewon adalah sebagai berikut:

1. Visi: (GITATERA) Religius, Berprestasi, Berkarakter, Ramah Lingkungan.

2. Misi:

a. Religius

- 1) Meningkatkan ketaatan beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menanamkan dan meningkatkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

b. Berprestasi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi.
- 3) Mempersiapkan siswa dalam berbagai kompetisi, baik dibidang akademik maupun non akademik.

c. Berkarakter

- 1) Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
- 2) Meningkatkan sikap berbudaya lokal dan nasional.
- 3) Meningkatkan sikap kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, toleransi dan empati.

d. Ramah Lingkungan

- 1) Meningkatkan tata kelola lingkungan hidup berbasis lingkungan.
- 2) Meningkatkan sikap dan perilaku sadar lingkungan hidup (salih) dengan didukung fasilitas sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rapi dan indah.

Landasan filosofi program KKO adalah program KKO dilaksanakan untuk memfasilitasi siswa yang memiliki bakat dan minat khusus dibidang olahraga, sehingga dengan difasilitasinya bakat dan minat tersebut siswa bisa diarahkan pada pencapaian prestasi. Dengan kata lain, penyelenggaraan program KKO berlandaskan pada “olahraga prestasi”, yaitu pembinaan dan pengembangan olahraga yang dilakukan untuk diarahkan pada pencapaian prestasi. Landasan psikologis penyelenggaraan program KKO adalah “bakat dan minat” siswa terhadap olahraga, sehingga dengan adanya bakat dan minat tersebut, siswa perlu dibina dan dikembangkan agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Sedangkan landasan yuridis penyelenggaraan program KKO mengacu pada kebijakan pemerintah meliputi : Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Manajemen pelaksanaan pembinaan program KKO meliputi pengorganisasian program KKO, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, tenaga pelatih serta humas. Prestasi akademik bukanlah merupakan orientasi dari program KKO, walaupun antara prestasi akademik dengan prestasi olahraga saling berhubungan.

Berdasarkan hasil observasi dari pengalaman PPL yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Sewon. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan saintifik. Guru masih kurang memahami dalam menguasai materi dan penyampaiannya kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan dan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif. Dalam menyusun RPP sebagian besar guru tersebut masih kurang dalam menyantumkan isi dari pendekatan saintifik atau masih kurang dalam menuliskan sintak pembelajaran seperti hanya menuliskan kegiatan mengamati dan mencoba. Dalam menuliskan deskripsi sintak pembelajaran pendekatan saintifik masih kurang lengkap seperti dalam kegiatan mengamati guru tidak menyantumkan gambar apa yang akan diamati oleh peserta didik. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menerapkan apa yang ada dalam pendekatan saintifik yang tercantum pada RPP dan hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan guru masih kurang menguasai apa yang ada di dalam pendekatan saintifik sehingga peserta didik tidak mampu menerima dengan baik apa yang di ajarkan oleh guru tersebut.

Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk menganalisis RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Melalui penelitian dan analisis ini peneliti akan menganalisis RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang menggunakan pendekatan saintifik apakah dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan pendekatan saintifik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di KKO SMA N 1 Sewon ada yang tidak terlaksana.
2. Sebagian dari pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan metode saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di KKO SMA N 1 Sewon masih belum sesuai.
3. Masih kurang lengkapnya pencantuman sintak pembelajaran pada beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan KKO di SMA N 1 Sewon.
4. Implementasi metode saintifik dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di KKO SMA N 1 Sewon belum semua dilaksanakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak menutup kemungkinan timbul pembahasan yang meluas. Mengingat keterbatasan kemampuan yang ada pada penelitian, keterbatasan waktu, tenaga, dan agar fokus penelitian ini lebih jelas. Fokus dari penelitian ini adalah “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KKO Di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ditinjau dari Pendekatan Saintifik”.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KKO Di SMA N 1 SEWON Mata Pelajaran PJOK Ditinjau Dari Pendekatan Saintifik”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KKO Di SMA N 1 SEWON Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ditinjau Dari Pendekatan Saintifik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian inidiharapkan dapat memberikan banyak manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

- 1) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dapat belajar lebih terarah dan sistematis.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Tenaga Pendidik

Sebagai acuan dalam pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan Pendekatan saintifik.

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam menyusun sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).
- b. Memberikan referensi bagi peneliti tentang Pendekatan saintifik yang digunakan dalam menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar di kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantu dalam mengajar agar sesuai dengan komponen RPP yang ada. Pembelajaran menurut Majid (2007: 15) mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah – langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat dirangkai berdasarkan kebutuhan dalam jarak waktu tertentu sesuai dengan rencana yang dibuat oleh perencana.

Sedangkan Pambudi (2014: 50) berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan meningkatkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Sementara Syah dalam Suprihatiningrum (2013: 109) mengemukakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan Sudjana dalam Rahayu (2013: 30) berpendapat bahwa penyusunan program pembelajaran berhubungan dengan kegiatan

mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi perangkat bahan atau materi dan strategi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru karena dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tersebut harus menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman terhadap kurikulum, menyiapkan media dan menyiapkan peralatan yang akan dipakai pada saat kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran perlu untuk dibuat oleh guru supaya dalam proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

b. Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1) Silabus

Silabus yaitu model penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/Paket C/Paket C Kejuruan).
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.

- c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk membimbing kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya

mendapatkan Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik dalam satuan pendidikan bertanggung jawab menyusun RPP secara lengkap dan sistematis supaya pembelajaran berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berperan serta aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi gagasan, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP dirangkai berlandaskan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

- a) Komponen RPP dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:
 - 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
 - 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
 - 3) Kelas/semester;
 - 4) Materi pokok;
 - 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
 - 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
 - 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
 - 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
 - 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
 - 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Dan
 - 13) Penilaian hasil pembelajaran.
- b) Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
 - 2) Partisipasi aktif peserta didik.

- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa desain perencanaan pembelajaran memiliki dua aspek yaitu Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi dan di sesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani seperti dijelaskan Aip syarifudin, dkk (dalam Santoso, 2009: 3) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang

dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Hal yang sama dikemukakan Engkos Kosasih (1994: 1) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai melalui anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka mendapatkan peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Menurut teori Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani dimaksudkan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan aturan yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang sebagian besar menggunakan aktifitas fisik dari peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, membentuk karakter, sikap sportif, dan mengajarkan pola hidup sehat.

3. Hakikat Kelas Khusus Olahraga (KKO)

a. Pengertian KKO

Pada hakekatnya kelas khusus olahraga adalah sama dengan kelas reguler atau kelas umum dari segi beban belajar akademis, perbedaannya terletak pada pembinaan minat dan bakat. Kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang mendapat beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10 s.d 16 jam pelajaran dalam seminggu dalam bentuk ekstrakurikuler (Kemendiknas, 2010: 9).

Menurut Sumaryanto dalam skripsi Sumaryana (2015: 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

Berdasarkan pemaparan di atas kelas khusus olahraga dapat disimpulkan sebagai suatu rombongan belajar khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Layanan pengembangan bakat istimewa di bidang olahraga diberikan secara khusus dan proporsional sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Konsep Pembinaan KKO

Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat dan minat istimewa mempunyai peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah dan satuan pendidikannya, sehingga diperlukan sistem pembinaan

untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Bagi siswa yang memiliki bakat, minat serta prestasi di bidang olahraga, maka siswa tersebut berhak atas pembinaan terhadap dirinya agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan potensi dan bakatnya. Hal ini selaras dengan instruksi di dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4 (Megawati, 2003: 4) bahwa warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

Pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat minat serta prestasi di bidang olahraga ini dilakukan melalui program pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci tujuan dari pembinaan KKO sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional,
- 2) Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga dengan meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik, dan
- 3) Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan. (bambang Sudibyoy, 2006: 2)

Sementara itu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 34 tahun 2006 (Sudiby, 2006: 2-9) menjelaskan ruang lingkup program pembinaan peserta didik pada KKO meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan yaitu sebagai berikut:

1) Seleksi

Syarat umum bagi calon peserta didik untuk bisa mengikuti seleksi program KKO meliputi:

- a) Memiliki potensi kecerdasan istimewa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibuktikan dengan Nilai Ebtanas Murni yang sesuai dengan standar sekolah penyelenggara program pembinaan KKO,
- b) Sehat jasmani dan rohani,
- c) Memiliki bakat istimewa di bidang olahraga yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan. Seleksi ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, status sosial dan juga ekonomi.

2) Pembinaan Berkelanjutan

Pembinaan berkelanjutan merupakan pembinaan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat minat istimewa agar menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional atau internasional. Kegiatan pembinaan ini meliputi dua konsep pokok yang meliputi: (1) upaya yang dilakukan agar peserta didik mampu memenangkan kompetisi dan mengembangkan potensinya lebih lanjut, dan (2) upaya yang diperlukan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat membangun atau

mempertahankan tradisi menghasilkan peserta didik berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

Penekanan prestasi dalam pembinaan KKO secara umum berorientasi pada pencapaian prestasi yang berhubungan dengan olahraga. Akan tetapi, penyelenggaraan KKO sebenarnya merupakan kelas reguler dimana siswa memperoleh pelajaran seperti layaknya siswa yang lain dengan menggunakan kurikulum reguler. Hanya saja, yang menjadi berbeda dalam hal ini adalah siswa diberikan bobot materi olahraga yang lebih banyak dan mendalam melalui penambahan jam.

Menurut Undang-undang Nomor 34 tahun 2006, pembinaan berkelanjutan dapat berbentuk pelatihan dan atau pendidikan khusus, bantuan sarana pendidikan, kemudahan menggunakan fasilitas satuan pendidikan, asuransi pendidikan, keringanan biaya pendidikan, dan pemberian beasiswa berprestasi.

Proses kegiatan pembinaan ini, Undang-undang Nomor 39 tahun 2008 menjelaskan secara terperinci jenis-jenis kegiatan pembinaan yang bisa dilakukan, yang meliputi : (1) lomba mata pelajaran/program keahlian, (2) penyelenggaraan kegiatan ilmiah, (3) mengikuti kegiatan seminar, *workshop* yang bernuansa olahraga, (4) mengadakan studi banding ke tempat-tempat yang bisa menjadi sumber belajar yang relevan, (5) membentuk klub olahraga, dan (6) menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga. Program KKO tidak hanya melibatkan pihak sekolah saja, namun sekolah juga harus mengupayakan adanya dana, fasilitas dan tenaga yang mendukung. Oleh karena itu, tenaga yang terlibat dalam program KKO tidak hanya guru, namun juga pelatih yang bisa

mengakomodasi kebutuhan bakat dan minat peserta didik. Untuk memenuhi tenaga tersebut, sekolah dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi atau klub-klub olahraga yang bisa menyediakan tenaga pelatih yang berkualitas. Pendanaan untuk penyelenggaraan program Kelas Khusus Olahraga menjadi tanggung jawab bagi satuan pendidikan yaitu perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat membantu pendanaan yang dinyatakan secara tertulis kepada pihak yang relevan.

3) Pemberian Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada dua pihak yakni : (1) Satuan pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik itu di tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional. (2) Perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembinaan prestasi dan dapat memberikan beasiswa prestasi, asuransi pendidikan, atau penghargaan lain kepada peserta didik yang memenangkan seleksi tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

c. Tujuan KKO

Suatu program dipastikan mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai, tak terkecuali program kelas olahraga. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010:5) tertuang tujuan dari kelas olahraga adalah:

- 1) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
- 2) Meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga.
- 3) Meningkatkan kemampuan berkepetensi secara seportif.
- 4) Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga.
- 5) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Dari beberapa deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kelas khusus olahraga adalah sebagai media pendidikan olahraga yang sesuai dengan kebutuhan jaman dan untuk memberikan transparansi arah dalam pelaksanaan pendidikan olahraga yang professional, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang handal, kerja keras, cerdas dan kompetitif.

4. Hakikat Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga sebagai acuan untuk guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Serupa halnya dengan Dakir (2010: 3) kurikulum ialah: suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut Rosdiani (2015: 11) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dari

beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, kurikulum sebagai pedoman guru atau tenaga kependidikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar menjadi terarah dengan baik.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting di dunia Pendidikan karena kurikulum sebagai pusat atau pedoman untuk menuju pendidikan yang baik dan efektif. Shoimin (2014:166) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah direncanakan dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena dorongan untuk segera mengimplementasikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kurikulum 2013 menekankan pada perspekti pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.

Berdasarkan Permendikbud tentang Kurikulum 2103 Nomor 20, 21, 22, 23, 24 Tahun 2016 Pasal 27 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2105 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sehingga perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang standar seperti: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Kompetendi Inti dan Kompetensi Dasar.

Sementara Muzamiroh (2013:134) mengemukakan bahwa Pada kurikulum 2013 ini, guru tidak lagi dibebani dengan kewajiban membuat silabus pengajaran

untuk siswa setiap tahun seperti yang terjadi pada KTSP. Sebagaimana kita ketahui bahwa hal semacam ini memang menjadi di awal tahun pembelajaran. Silabus dan bahan ajar dibuat oleh pemerintah, sedangkan guru hanya mempersiapkan RPP dan media pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan pedoman pendidikan yang diekpresikan dalam praktik untuk menuju pendidikan yang lebih baik.

5. Hakikat Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang sering muncul atau digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 karena pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengembangkan kempuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Fadlillah (2014:176) mengemukakan bahwa Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melauai proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*assosciating*), dan mengkomunikasikan (*communication*).

Sementara Sumarna (2006) menyatakan bahwa metode ilmiah merupakan prosedur yang dijalankan dalam pencarian kebenaran dengan cara kerja sistematis terhadap pengetahuan baru dan melakukan tinjuan kembali terhadap pengetahuan yang telah ada pada zaman dahulu. Ini dilakukan lebih atas dasar keyakinan bahwa keteraturan yang ada pada sistem dunia ini telah menciptakan suatu teori pengetahuan.

Hal ini diperkuat Majid dan Rochman (2014:71) Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain tetap mengacu pada standar proses di mana pembelajarannya diciptakan dengan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan. Sama halnya dengan Alnedral (2015: 45) meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang berfokus atau berpusat pada peserta didik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

b. Ciri-Ciri Pendekatan Saintifik

Ciri pendekatan saintifik berdasarkan Kemendikbud dalam salim (2014: 39-40) melalui Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan tahun 2013 yang dimuat pada tulisannya Fahrul Usmi menjelaskan bahwa belajar saintifik mempunyai ciri khas sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran harus bersifat yang logis, berbasis pada fakta, data atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika/penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

- 2) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

c. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Pembelajaran membentuk student self concept.
- 3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- 4) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip.
- 5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.

- 6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya (Hosnan,2014 : 37).

d. Tujuan Pendekatan Saintifik

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- 2) Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter peserta didik (Hosnan, 2014).

e. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua tingkatan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran mencakup menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi,

dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau kondisi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran wajib tetap menggunakan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah (Hosnan, 2014).

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bahwa Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Langkah Pembelajaran Saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Mengamati (<i>observing</i>)	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat
Menanya (<i>questioning</i>)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan
Menalar/Mengasosiasi (<i>associating</i>)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.
Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan

(Sumber: Permendikbud No. 103 Tahun 2014)

6. Karakteristik Anak SMA

Karakteristik siswa merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh masing - masing siswa baik sebagai individu maupun kelompok sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran di sekolah (Alfin, 2015: 192). Samsunuwiyati (2009:190) menyatakan batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Masih disampaikan Samsunuwiyati (2009:198), remaja adalah masa dimana peningkatan pengambilan keputusan, dalam hal ini mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan tentang apakah akan melanjutkan kuliah setelah tamat SMA atau mencari kerja, keputusan untuk mengikuti les bahasa inggris atau komputer, dan seterusnya. Remaja merupakan individu yang dalam masa transisi pertumbuhan baik fisik maupun emosionalnya yang dimana masa remaja adalah masa mencari identitas diri, kebebasan, kesenangan, rasa ingin tahu yang tinggi, berbuat sesuka hati. Hal tersebut harus diperhatikan oleh orangtua di rumah, guru disekolah, maupun individu tersebut di masyarakat agar tidak terjadi penyimpang dalam hal negatif. Perilaku remaja yang menyimpang disebabkan ingin diakui lingkungannya bahwa remaja mempunyai jati diri yang bisa ditunjukkan baik dengan kegiatan yang positif ataupun negatif. Perilaku remaja tersebut terpengaruh oleh adanya perubahan psikis.

Karakteristik perkembangan intelektual remaja digambarkan oleh Keating (Yusuf, 2004: 195 - 196) sebagai berikut:

- a. Kemampuan intelektual remaja telah sampai pada fase operasi formal sebagaimana konsep Piaget. Berbeda dengan cara berpikir anak-anak yang tekanannya kepada kesadaran sendiri di sini dan sekarang (*here*

and now), cara berpikir remaja berkaitan erat dengan dunia kemungkinan (*world of possibilities*).

- b. Melalui kemampuannya untuk menguji hipotesis, muncul kemampuan nalar secara ilmiah.
- c. Mampu memikirkan masa depan dan membuat perencanaan dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan untuk mencapainya.
- d. Mampu menyadari aktivitas kognitifnya dan mekanisme yang membuat proses kognitif tersebut efisien atau tidak efisien.
- e. Cakrawala berpikirnya semakin luas.

Masa remaja (12-21 tahun) adalah masa transisi antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja biasa dikenal dengan masa pencarian jati diri. Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu :

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep – konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara social
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak Sekolah Menengah Atas dalam pertumbuhan memiliki ciri - ciri khusus tersendiri baik dari faktor emosional, faktor psikis dan faktor intelektual.

7. Data Guru PJOK di SMA N 1 Sewon

Tabel 2. Data Guru PJOK SMA N 1 Sewon

No	Nama	Kelas yang Diampu	Nama Sekolah
1	Bambang Utoro, S.Pd.Jas	Kelas X/10	SMA N 1 SEWON
2	Tri Joko Samekto, S.Pd	Kelas XI/11	SMA N 1 SEWON
3	Sajuri, S.Pd	Kelas XII/12	SMA N 1 SEWON

(Sumber: Data Guru dan Karyawan SMA N 1 Sewon)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Anam (2017) dengan judul “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Jenis penelitian ini kualitatif. Metode survei dan faktor pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani SMA dan siswa. Hasil penelitian ini guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari 5M guru hanya melaksanakan 4M.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Listya Martantika (2017) dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan faktor pengumpulan data dengan angket.

Populasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani SMP. Penelitian ini menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan persentase penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik bagi siswa SMP di produk akhir didapat hasil 79,2% yaitu (baik).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Analisis adalah pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KKO di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari Pendekatan Saintifik, berarti hal tersebut bermakna meneliti RPP yang menggunakan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh guru.

Dari keseluruhan RPP guru penjasorkes tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan tanggapan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang berbeda dari masing-masing guru penjasorkes yang mengamatinya, dalam hal ini tanggapan guru penjasorkes sebagai guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Tanggapan akan mengarah pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan guru dan peserta didik. Kelima kriteria tersebut dapat terpantau dan teramati oleh guru penjasorkes.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan faktor pengumpulan datanya menggunakan dokumen atau analisis isi. Neuman dalam Prasetyo dan Jannah (2012: 167) Menyebutkan “*content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of text*”. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya), gambar (foto, film, lukisan), atau pidato. Penelitian ini berfokus pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang disusun oleh guru SMA N 1 Sewon. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pembelajaran pendekatan saintifik melalui materi dan juga kesesuaian materi yang diajarkan dengan kurikulum ditentukan yang tercantum dalam RPP.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk uji coba atau pengambilan data penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengambilan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan di SMA N 1 Sewon, Jl. Parangtritis Km.5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP KKO Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon yang berjumlah 18 RPP, sebagai berikut:

- a. 4 RPP KKO Mata Pelajaran PJOK Kelas X SMA N 1 Sewon.
- b. 10 RPP KKO Mata Pelajaran PJOK Kelas XI SMA N 1 Sewon.
- c. 4 RPP KKO Mata Pelajaran PJOK Kelas XII SMA N 1 Sewon.

2. Sampel

Sampel berdasarkan Sugiyono (2013: 120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini faktor sampling yang digunakan faktor total sampling artinya yang digunakan adalah total populasi yang ada akan di jadikan sampel pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 18 RPP.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 63). Dalam penelitian ini variabelnya yaitu pengetahuan guru tentang penyusunan RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai pengetahuan guru untuk mengerti, memahami dan menerapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Atas berdasarkan pada definisi operasinal dengan Pendekatan saintifik.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 192). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa tabel analisis. Menggunakan beberapa faktor yang guna untuk mengetahui Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KKO Di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ditinjau Dari Pendekatan Saintifik.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar *check list* (✓) meliputi 10 faktor untuk mengungkap permasalahan yang diteliti. Validasi dalam instrumen diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari *judgement* dengan

para ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini instrumen dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd., sebagai ahli Pengembangan Kurikulum Penjas dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., sebagai ahli Dasar-dasar Pendidikan Jasmani untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk digunakan pengambilan data. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian penelitian disajikan pada lampiran 5 halaman 70 dan format penelaahan rencana pelaksanaan pembelajaran disajikan pada lampiran 6 halaman 73.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis RPP yang telah di buat oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini dengan mendatangi SMA N 1 Sewon untuk meminta RPP yang telah disiapkan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk di teliti dan dianalisis menggunakan metode pendekatan saintifik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis RPP guru KKO Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon ditinjau dari Pendekatan saintifik. Skor hasil penilaian dari peneliti selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus persentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan skor nilai berdasarkan kategori Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima (Sudijono, 2011: 175).

Tabel 3. Norma Pengkategorian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sudijono, 2011: 175)

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

SD = Standar Devisiasi

2. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

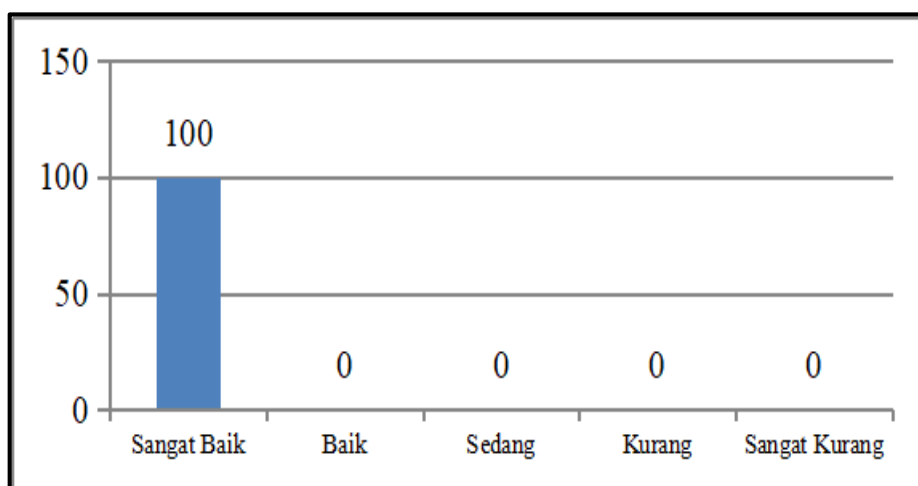
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas RPP KKO di SMA N 1 Sewon mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari pendekatan saintifik, yang dilakukan menggunakan 5 kategori penilaian dengan 18 RPP dari 3 guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. 18 RPP tersebut terdiri dari, 4 RPP kelas X, 10 RPP kelas XI dan 4 RPP kelas XII semester genap. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi data yaitu RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X, XI dan XII. Selanjutnya RPP tersebut dianalisis dengan bantuan program *excel* untuk menghitung hasil analisis RPP. Hasil analisis yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

1. Hasil analisis RPP mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Sewon didasarkan pada pendekatan saintifik sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Pendekatan Saintifik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$67,1 \leq X$	Sangat Baik	18	100
$60,3 \leq X < 67,1$	Baik	0	0
$53,5 \leq X < 60,3$	Sedang	0	0
$46,7 \leq X < 53,5$	Kurang	0	0
$X < 46,7$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis keseluruhan RPP KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Deskripsi Pendekatan Saintifik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa RPP KKO yang disusun oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Sewon yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 100%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Dari analisis hasil di atas dapat diketahui bahwa RPP KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon ditinjau dari pendekatan saintifik semua termasuk dalam kategori sangat baik. Dari 18 RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sudah di analisis tidak terdapat nilai terendah karena jumlah keseluruhan RPP melebihi angka 67,1.

2. Hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon didasarkan pada instrumen terhadap 10 komponen yang dideskripsikan sebagai berikut:

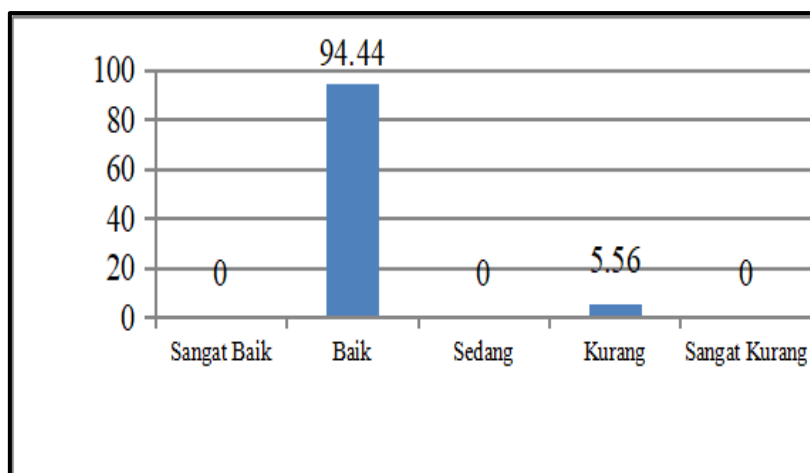
a. Komponen Identitas Mata Pelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen identitas mata pelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh nilai maximum sebesar 3 dan nilai minimum sebesar 2. Skor data komponen identitas mata pelajaran tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 2.94 dan nilai standar deviasi sebesar 0.24, deskripsi hasil analisis pada komponen identitas mata pelajaran pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Identitas Mata Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 3	Sangat Baik	0	0
2,5 s/d 3	Baik	17	94.44
2 s/d 2,5	Sedang	0	0
1,5 s/d 2	Kurang	1	5.56
≤ 1,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen identitas mata pelajaran disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen identitas mata pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 94,44%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 5,56%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

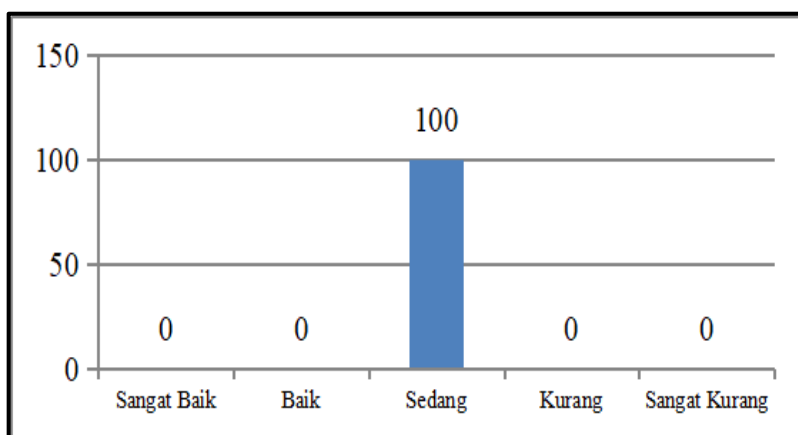
b. Komponen Pemilihan Kompetensi

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan kompetensi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 2 butir diperoleh nilai seluruh item pernyataan sebesar 6. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 6 dan nilai standar deviasi sebesar 0, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan kompetensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Pemilihan Kompetensi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 7,4	Sangat Baik	0	0
6,1 s/d 7,4	Baik	0	0
4,7 s/d 6,1	Sedang	18	100
3,3 s/d 4,7	Kurang	0	0
≤ 3,3	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan kompetensi disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pemilihan Kompetensi

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 100%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

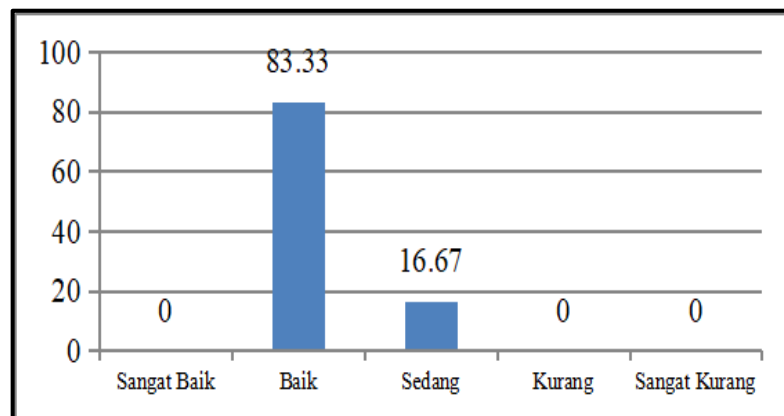
c. Komponen Perumusan Indikator

Analisis deskriptif pada komponen perumusan indikator dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai maximum sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 6. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 8,11 dan nilai standar deviasi sebesar 0,83, deskripsi hasil analisis pada komponen perumusan indikator pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Perumusan Indikator

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 9	Sangat Baik	0	0
7.2 s/d 9	Baik	15	83.33
5.3 s/d 7.2	Sedang	3	16.67
3.5 s/d 5.3	Kurang	0	0
≤ 3,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen perumusan indikator disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Perumusan Indikator

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen perumusan indikator yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 83,33%, pada kategori sedang sebesar 16,67%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

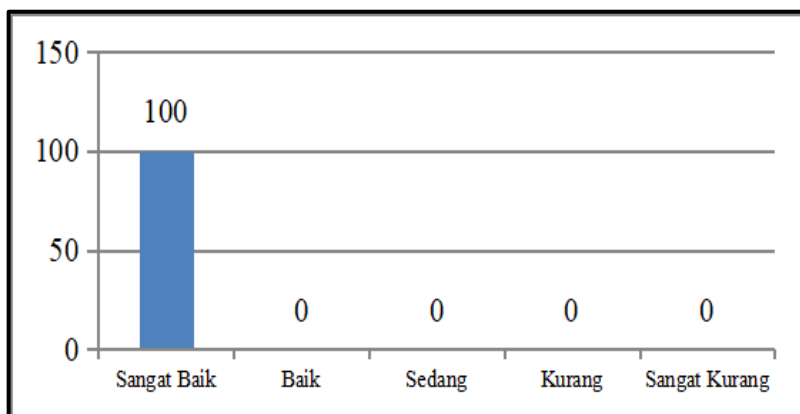
d. Komponen Pemilihan Materi Pelajaran

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan materi pelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai maximum sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 8. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 8,94 dan nilai standar deviasi sebesar 0,24, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan materi pelajaran pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Pemilihan Materi Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 8	Sangat Baik	18	100
7,8 s/d 8	Baik	0	0
4,3 s/d 7,8	Sedang	0	0
4,2 s/d 4,3	Kurang	0	0
≤ 4,2	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan materi pelajaran disajikan dalam diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pemilihan Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan materi pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 94,44%, pada kategori baik sebesar 5,56%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

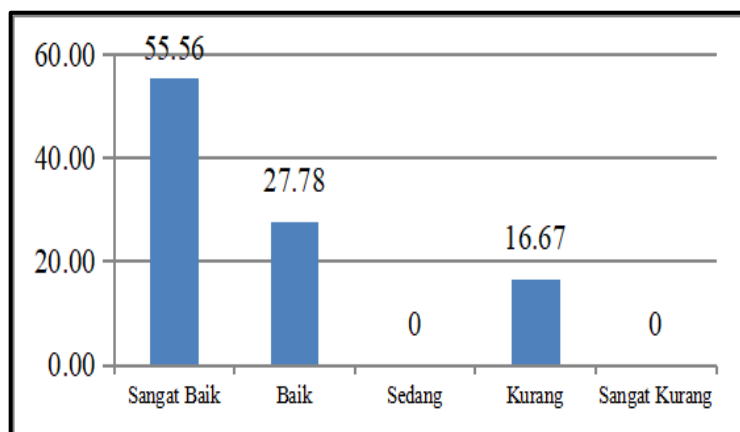
e. Komponen Pemilihan Sumber Belajar

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai maximum sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 4. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 7,83 dan nilai standar deviasi sebesar 1,86, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan sumber belajar pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Pemilihan Sumber Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 8	Sangat Baik	10	55.56
6,5 s/d 8	Baik	5	27.78
5 s/d 6,6	Sedang	0	0
3,5 s/d 5	Kurang	3	16.67
≤ 3,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan materi pelajaran dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 6 berikut:



Gambar 6. Diagram Pemilihan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan sumber belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 55,56%, pada kategori baik sebesar 27,78%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 16,67%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

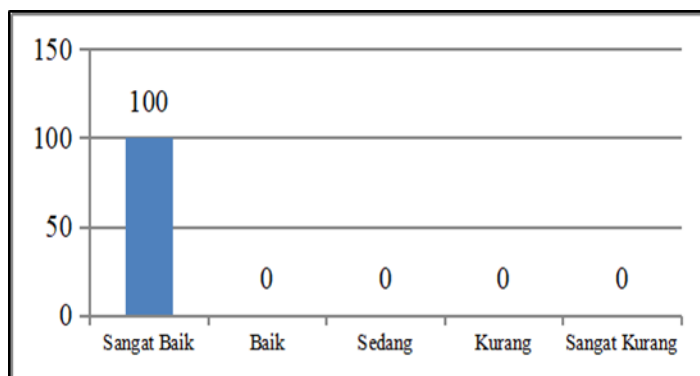
f. Komponen Kegiatan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen kegiatan pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai maximum sebesar 15 dan nilai minimum sebesar 12. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 13,22 dan nilai standar deviasi sebesar 1,22, deskripsi hasil analisis pada komponen kegiatan pembelajaran pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 11,6	Sangat Baik	18	100
10,4 s/d 11,6	Baik	0	0
9,1 s/d 10,4	Sedang	0	0
7,9 s/d 9,1	Kurang	0	0
≤ 7,9	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen kegiatan pembelajaran disajikan dalam diagram batang pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 100%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

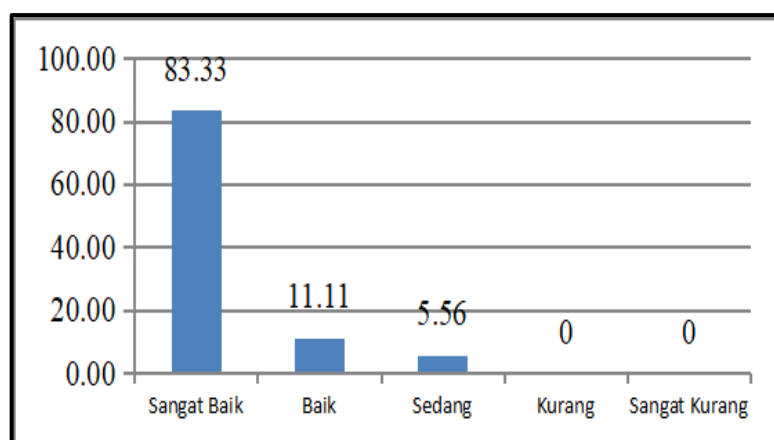
g. Komponen Penilaian

Analisis deskriptif pada komponen penilaian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai maximum sebesar 15 dan nilai minimum sebesar 8. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 12,33 dan nilai standar deviasi sebesar 2,03, deskripsi hasil analisis pada komponen penilaian dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 9,1	Sangat Baik	15	83.33
8,9 s/d 9,1	Baik	2	11.11
6,9 s/d 8	Sedang	1	5.56
5,8 s/d 6,9	Kurang	0	0
≤ 5,8	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen penilaian dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Penilaian

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 83,33%, pada kategori baik sebesar 11,11%, pada kategori sedang sebesar 5,56%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

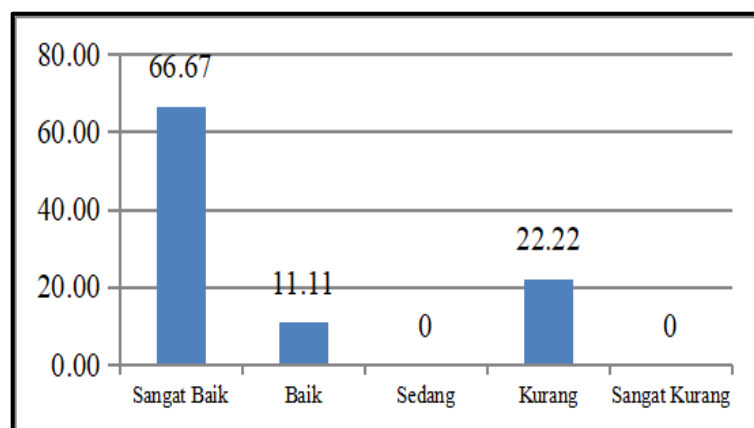
h. Komponen Pemilihan Media Belajar

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan media belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai maximum sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 3. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 7,28 dan nilai standar deviasi sebesar 2,54, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan media belajar pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Pemilihan Media Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 7,5	Sangat Baik	12	66.67
5.9 s/d 7.5	Baik	2	11.11
4.3 s/d 5.9	Sedang	0	0
2.7 s/d 4.3	Kurang	4	22.22
≤ 2,7	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan media belajar dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 9 berikut:



Gambar 9. Diagram Pemilihan Media Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan media belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 66,67 %, pada kategori baik sebesar 11,11%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 22,22%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

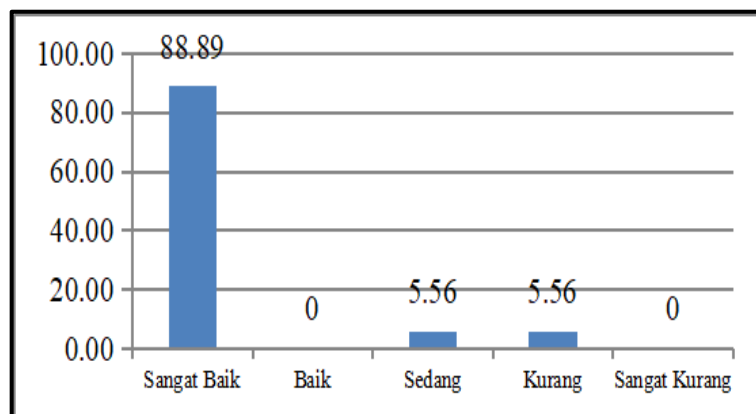
i. Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 2 butir diperoleh nilai maximum sebesar 6 dan nilai minimum sebesar 2. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai mean (rerata) 5,33 dan nilai standar deviasi sebesar 1,24, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan bahan pembelajaran pada tabel di bawah:

Tabel 13. Deskripsi Pemilihan Bahan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 3.9	Sangat Baik	16	88.89
3,3 s/d 3.9	Baik	0	0
2.1 s/d 3.3	Sedang	1	5.56
1.5 s/d 2.1	Kurang	1	5.56
≤ 1,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan bahan pembelajaran disajikan dalam diagram batang pada gambar 10 berikut:



Gambar 10. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan bahan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 88,89%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 5,56%, pada kategori kurang sebesar 5,56%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

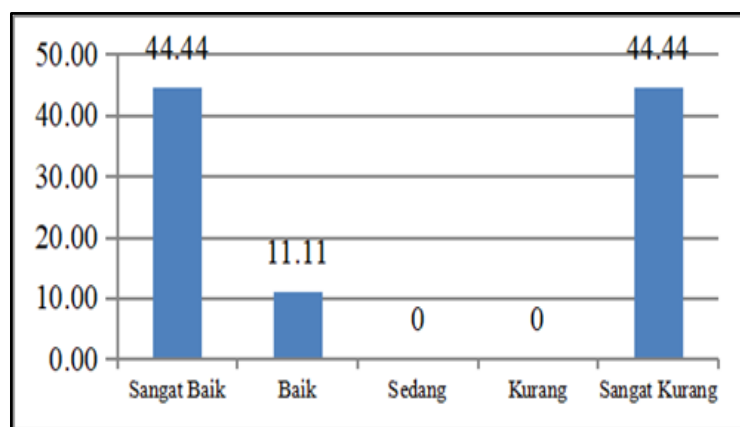
j. **Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran**

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai maximum sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 3. Skor data komponen pemilihan kompetensi diperoleh nilai mean (rerata) 6,06 dan nilai standar deviasi sebesar 2,88, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan sumber pembelajaran pada tabel di bawah:

Tabel 14. Deskripsi Pemilihan Sumber Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 7,4	Sangat Baik	8	44.44
6,3 s/d 7,4	Baik	2	11.11
5,1 s/d 6,3	Sedang	0	0
4 s/d 5,1	Kurang	0	0
≤ 4	Sangat Kurang	8	44.44
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan sumber pembelajaran disajikan dalam diagram batang pada gambar 11 berikut:



Gambar 11. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan sumber pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 44,4%, pada kategori baik sebesar 11,11%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 44,44%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik RPP KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang di susun oleh guru di SMA N 1 Sewon berdasarkan 5 kategori penilaian; Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa RPP KKO yang disusun oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Sewon berada pada kategori sangat baik sebesar 100%, kategori baik sebesar 0%, kategori sedang sebesar 0%, kategori kurang sebesar 0%, dan kategori sangat kurang sebesar 0%. RPP KKO Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon Ditinjau Dari Pendekatan Saintifik termasuk dalam kategori sedang sebesar 100%. Dari 18 RPP KKO Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sudah di analisis terdapat nilai terendah dari hasil analisis RPP KKO Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pada mata pelajaran tenis meja kelas XI dengan skor 68 nilai tertinggi dari hasil analisis adalah pada mata pelajaran penyakit HIV kelas XI dan mata pelajaran narkoba kelas XII dengan skor 87.

Hasil tersebut sesuai dengan fakta data RPP yang telah di dapat dari guru KKO Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan penyusunan instrumen analisis RPP yang didasarkan pada 10 komponen dibawah ini.

1. Hasil pada komponen identitas mata pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 94,44%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 5,56%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen identitas mata pelajaran pada kategori baik. Hal ini dikarenakan penulisan tema pada komponen identitas mata pelajaran tidak dicantumkan.
2. Hasil pada komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 100%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan kompetensi pada kategori sedang. Hal ini lantaran seluruh RPP sudah baik dalam menuliskan atau mencantumkan KI KD dan sesuai dengan format penelaahan RPP.
3. Hasil pada komponen perumusan indikator yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 83,33%, pada kategori sedang sebesar 16,67%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen perumusan indikator pada kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam membuat

indikator tetapi ada beberapa RPP yang tidak memberikan nomor pada indikator dan masih ada RPP yang kurang lengkap dalam menuliskan aspek sikap yang sesuai dengan KD.

4. Hasil pada komponen pemilihan materi pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 100%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan materi pelajaran pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan seluruh RPP sudah sangat baik sesuai dengan KD, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sesuai dengan alokasi waktu.
5. Hasil pada komponen pemilihan sumber belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 55,56%, pada kategori baik sebesar 27,78%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 16,67%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber belajar pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam pemilihan sumber belajar, ada beberapa RPP yang pemilihan sumber belajar tidak sesuai dengan KI KD, pendekatan saintifik dan karakteristik peserta didik.
6. Hasil pada komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 100%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat

kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen kegiatan pembelajaran pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan seluruh RPP sudah baik dalam menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, penutup. dan dalam menuliskan pendekatan saintifik, sesuai sintak 5M, sesuai dengan sistematika penyajian materi, dan sesuai dengan alokasi waktu cakupan materi.

7. Hasil pada komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 83,33%, pada kategori baik sebesar 11,11%, pada kategori sedang sebesar 5,56%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen penilaian pada kategorisangat baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menuliskan penilaian autentik, dan instrument penilaian autentik. Adapun beberapa materi yang kurang sesuai yaitu kesesuaian soal dengan indikator, kesesuaian kunci jawaban dengan soal, dan kesesuaian pedoman penskroan dengan soal.
8. Hasil pada komponen pemilihan media belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 66,67%, pada kategori baik sebesar 11,11%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 22,22%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan media belajar pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP pemilihan media belajar sudah sesuai dengan materi, ada beberapa yang tidak sesuai yaitu pada materi

pembelajaran, kegiatan pada pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik.

9. Hasil pada komponen pemilihan bahan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 88,89%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 5,56%, pada kategori kurang sebesar 5,56%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan bahan pembelajaran pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP kurang lengkap dalam mencantumkan materi pembelajaran dan kesesuaian kegiatan pada pendekatan saintifik.
10. Hasil pada komponen pemilihan sumber pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 44,44%, pada kategori baik sebesar 11,11%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 44,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber pembelajaran pada kategori rata-rata sangat baik dan sangat kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP ada ketidaksesuaian pada materi pembelajaran, kegiatan pada pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik.

Dari hasil 10 komponen tersebut diketahui bahwa dalam kategori sangat baik yaitu komponen pemilihan materi pelajaran, komponen pemilihan sumber belajar, komponen kegiatan pembelajaran, komponen penilaian, komponen pemilihan media belajar, komponen pemilihan bahan pembelajaran, komponen

pemilihan sumber belajar. Sedangkan dalam kategori baik yaitu komponen identitas mata pelajaran, dan komponen perumusan indikator. Dalam kategori sedang yaitu komponen pemilihan kompetensi. Terakhir, yang termasuk dalam kategori sangat kurang yaitu komponen pemilihan sumber belajar. Dari 10 komponen tersebut dapat diketahui rata - rata RPP dari guru SMA N 1 Sewon dalam kategori sangat baik.

Dilihat dari 10 komponen diatas RPP guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan belum sepenuhnya sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.20-24 Tahun 2016. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan RPP atau komponen dalam penyusunan RPP melalui media elektronik atau media cetak tentang komponen RPP yang terdapat dalam Permendikbud No.20-24 Tahun 2016.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam menyusun langkah kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik sudah banyak yang sesuai dengan langkah - langkah pendekatan saintifik dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. Namun ada beberapa penulisan sintak dalam pendekatan saintifik yang kurang sesuai dan kurang lengkap. Hampir sama seperti hasil yang ada pada penelitian yang relevan yang di teliti oleh Khoerul Anam (2017) dengan judul “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Dengan hasil penelitian guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari 5M guru hanya melaksanakan 4M. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan

langkah-langkah pendekatan saintifik seperti melalui media elektronik atau media cetak tentang langkah-langkah pendekatan saintifik yang terdapat dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya:

1. Pengambilan data lapangan mengalami kesulitan karena staff Tata Usaha tidak mengetahui alur Surat Izin Penelitian yang terbaru sesuai edaran dari Gubernur Nomor 070/0218.
2. Adanya beberapa guru yang memberikan RPP mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang kurang lengkap atau hanya 4 RPP dalam 1 semester.
3. Sebagian besar guru kurang memahami pendekatan saintifik dan sintak pembelajarannya.
4. Penelitian hanya dilakukan dalam satu SMA sehingga tidak semua SMA teridentifikasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan KKO SMA N 1 Sewon sudah menerapkan 5M dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan namun belum semua pendekatan saintifik diterapkan di dalam kelas. Namun Guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan KKO SMA N 1 Sewon sudah menerapkannya dengan sangat baik serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Hasil tingkat analisis RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan KKO di SMA N 1 Sewon dominan pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan hasil komponen pendekatan saintifik pada aspek pemilihan sumber belajar dominan pada kategori sangat baik sebesar 55,56%, aspek kegiatan pembelajaran dominan pada kategori sangat baik sebesar 100%, aspek pemilihan media belajar dominan pada kategori sangat baik sebesar 66,67%, aspek pemilihan bahan pembelajaran dominan pada kategori sangat baik sebesar 88,89%, aspek pemilihan sumber pembelajaran dominan pada kategori sangat baik dan sangat kurang sebesar 44,44%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan diatas maka implikasi dalam penelitian analisis RPP KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan RPP hampir seluruhnya sesuai dengan komponen RPP yang ada pada Permendikbud No.20-24 Tahun 2016 dan mayoritas sesuai dengan langkah pendekatan saintifik yang terdapat di Permendikbud No.103 Tahun 2014. Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru-guru KKO mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah guru yang berkompeten pada bidangnya meski fakta dilapangan belum ada pelatihan atau penyuluhan tentang penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik. Sehingga hasil dari analisis RPP KKO Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masuk dalam kategori sangat baik. Akan tetapi ada aspek komponen yang perlu untuk ditingkatkan seperti aspek pemilihan sumber belajar yang masih dominan dalam kategori sangat kurang. Pemberian pelatihan atau penyuluhan mengenai penyusunan RPP melalui media cetak atau media elektronik tetap perlu dilakukan. Sehingga guru KKO Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Sewon dapat mempelajari materi tersebut dan dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Bagi SMA N 1 Sewon dan SMA lain yang memiliki KKO, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperbaiki penerapan RPP dengan metode pendekatan saintifik. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat

bagi guru-guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan supaya dapat memperbaiki penerapan metode pendekatan saintifik di kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya lebih mengetahui tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pendekatan saintifik dan lebih meningkatkan kreativitas agar kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik lebih baik.
2. Bagi peneliti hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas sehingga identifikasi tingkat rencana pelaksanaan pembelajaran KKO guru pendidikan jasmani di SMA N 1 Sewon juga semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Chaerul Rochman. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aip Syarifudin & Nurhadi Santoso. (2009). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
- Alnedral. (2015). *Strategi Pembelajaran PJOK*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. Dakir, H. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saentifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. (2014) *Permendikbud No. 103 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud
- Khoerul Anam (2017) . *Analisis Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir*. Skripsi. FIK UNY.
- Khoirul Huda, Agus Kristiyanto, Muchsin Doewes. (2017). *Manajemen Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (Bio) Di Sma Eks Karesidenan Surakarta*. Laporan Hasil Penelitian Fakultas. Universitas Sebelas Maret.
- Listya Martantika (2017). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Pendekatan Sainifik Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Skripsi: FIK UNY.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, L. M. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Pambudi, A.F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.10, No.2: 40.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Prasetyo, B dan Jannah, L.M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Renny Tri Rahayu. (2013). *Pembinaan Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (Bio) Di Sma Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Reskil Aufat Akbar. (2019). *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma Negeri Untuk Wilayah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Pendidikan Karakter*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang M.Amirin, M.Si., Tina Rahmawati, M.Pd., Pandit Isbianti, S.Pd. (2011). *Penyelenggaraan Pembinaan Program Kelas Khusus Olahraga (Kko) Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 1 Sewon Bantul*. Laporan Hasil Penelitian Fakultas. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, N. (2009). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.6, No.2: 2-3.

- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarna, C. (2006). *Filsafat Ilmu dari Hakekat Menuju Ilmu*. Bandung; Pustaka Bani Quraisy.
- Sumaryana. (2015). *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Dengan Siswa Kelas Reguler SMP Negeri 2 Tempel Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi: FIK UNY.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 55/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

7 Januari 2020

Yth . SMA N 1 SEWON (JL. PARANGTRITIS KM 5, TARUDAN, BANGUNHARJO,
SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

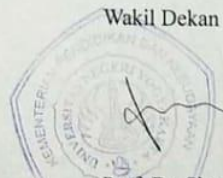
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ichsan Nur Ananto
NIM : 15601241033
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA N 1 SEWON MATA PELAJARAN PJOK DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 13 - 15 Januari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP-19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

	<p>S, PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA</p> <p>SMA NEGERI 1 SEWON</p> <p>Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta , Telp/ Fax (0274) 374459 Laman : www.sman1sewon.sch.id E-mail : sman1sewon@gmail.com Kode Pos 55187</p>
---	--

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 0089 / 2020

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ichsan Nur Ananto

NIM : 15601241033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi –S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul , pada tanggal 13 s.d 15 Januari 2020

"ANALIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMAN NEGERI 1 SEWON MATA PELAJARAN PJOK DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK "

Demikian keterangan penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 16 Januari 2020

Kepala,












SUMARNO, S.Pd., M.Pd
NIP 19690314 199412 1 002

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Ihsan Nur A
 NIM : 15601241033
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	09 April 2019	Proposal	
2	8 Juli 2019	Bab I dan Bab II	
3	15 Agustus 2019	Bab III	
4	3 Desember 2019	Revisi Bab I, II dan III	
5	23 Januari 2020	Bab IV	
6	3 Maret 2020	Revisi Bab IV	
7	29 Maret 2020	Bab V	
8	28 April 2020	Revisi Bab V	
9.	6 Mei 2020	Persiapan Ujian Skripsi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 4. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP : 198205222009121006

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ichsan Nur Ananto

NIM : 15601241033

Jurusan/Prodi : POR / PJKR

Judul TAS : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Khusus Olahraga
Di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran Pjok Ditinjau Dari Pendekatan
Saintifik

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Mei 2020

Yang memvalidasi



Aris Fajar Pambudi, M.Or

198205222009121006

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi – Kisi Dan Instrumen Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Khusus Olahraga Di SMA N 1 Sewon Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ditinjau Dari Pendekatan Saintifik

Variable	Faktor	Indikator	Butir
Komponen penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)	A. Identitas mata pelajaran 1. Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.		A.1
	B. Pemilihan kompetensi	1. Kompetensi inti 2. Kompetensi dasar	B.1 B.2
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari Pendekatan Saintifik	C. Perumusan indikator	1. Kesesuaian dengan KD 2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur 3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	C.1 C.2 C.3
	D. Pemilihan materi pelajaran	1. Kesesuaian dengan KI dan Kd	D.1
		2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	D.2
		3. Kesesuaian dengan alokasi waktu	D.3
E. Pemilihan sumber belajar	1. Kesesuaian dengan KI dan KD 2. Kesesuaian	E.1	

		dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik	E.2
		3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	E.3
	F. Kegiatan pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	F.1
		2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik	F.2
		3. Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5M)	F.3
		4. Kesesuaian penyajian dengan sistematika	F.4
		5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	F.5
	G. Penilaian	1. Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik	G.1
		2. Kesesuaian dengan instrument penilaian autentik	G.2
		3. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi	G.3
		4. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	
		5. Kesesuaian pedoman	

		penskoran dengan soal	G.4
			G.5
	H. Pemilihan media belajar	1. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 2. Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik 3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	H.1 H.2 H.3
	I. Pemilihan bahan pembelajaran	1. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 2. Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	I.1 I.2
	J. Pemilihan sumber pembelajaran	1. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 2. Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik 3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	J.1 J.2 J.3

Lampiran 6. Lembar Format Penelaahan RPP

**FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.				
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti				
2.	Kompetensi Dasar				
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)				
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
3.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					

Lampiran 7. RPP dan Hasil Analisis Instrumen Kelas X

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
 2. Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 3. Kelas/Semester : X / Gasal
 4. Alokasi waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI) :

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*	3.2.1 Mengamati gambar yang disajikan tentang ketrampilan gerak dasar permainan <i>softball</i> 3.2.2 Membedakan berbagai teknik dasar dalam permainan <i>softball</i> 3.2.3 Menganalisis ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i>
4.2 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*	4.2.1 Mencoba teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan <i>softball</i> (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan. 4.2.2 Melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan <i>softball</i> (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan <i>softball</i> dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan.

1

	4.2.3 Mempraktikkan ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* siswa dapat menganalisis dan mempraktikkan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan serta dapat mengkombinasikan teknik dasar tersebut dalam permainan *softball* dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi memiliki sikap kerjasama, jujur, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar sekolah.

D. Materi Pembelajaran

Permainan *Softball*:

- a. Melempar
- b. Menangkap
- c. Memukul bola menggunakan pemukul
- d. Berlari ke base
- e. Mematikan lawan

E. Metode/Model Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Discovery learning*
- Metode : *Inclusive, demonstrasi, part and whole, reciprocal, kontekstual, dan scientific*

F. Media dan alat pembelajaran

- Media:

- a. Slide powerpoint
- b. Gambar dan video tentang teknik dasar permainan *softball* dan cuplikan pertandingan *softball*
- c. Buku pembelajaran
- d. Model peragaan oleh guru atau siswa yang sudah memiliki kemampuan melakukan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan.

- Alat:

- a. Ruang terbuka yang datar dan aman
- b. Glove atau sejenisnya
- c. Bola *softball* yang terbuat dari limbah kertas dan plastik
- d. Stik / pemukul
- e. Peluit
- f. Stopwatch

G. Sumber Belajar

- Media cetak :

- a. Muhajir. (2009). *Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas X Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : Erlangga
- b. Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin. (2016). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal: 63 – 69.
- c. Fx. Hardono dan Sahuri. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMK Kelas XII*. Bekasi: PT Galaxy Puspa Mega. Hal: 36 – 44.
- d. Dell Bethel. (1993). *Petunjuk Lengkap Softball dan Baseball*. Semarang: Dahara Prize.

- **Media elektronik :**

- a. <http://e-dukasi.net>
- b. <http://psb-psma.go.org.id>

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke 1 (3 JP)

Indikator:

- 3.2.1 Mengamati gambar yang disajikan tentang ketrampilan gerak dasar permainan *softball*
- 3.2.2.Membedakan berbagai teknik dasar dalam permainan *softball*
- 4.2.1 Mencoba teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan *softball* (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengawali pelajaran dengan salam, doa, absensi
- Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk melaksanakan KBM
- Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mempelajari teknik dasar menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan *softball*
- Guru megadakan tanya jawab materi yang akan diberikan
- Guru melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi *softball*

b. Kegiatan Inti

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Siswa melihat tayangan video tentang teknik dasar permainan <i>softball</i> , selanjutnya Guru : Memberikan pertanyaan kepada siswa: 1. Bagaimana cara melempar bola? 2. Bagaimana cara menangkap bola? 3. Bagaimana cara memukul bola? 4. Bagaimana cara berlari menuju base?

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
		5. Bagaimana cara mematikan lawan? 6. Kesalahan apa saja yang terjadi saat melakukan melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola?
2	Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi tentang : 1. Cara melempar bola 2. Cara menangkap bola 3. Cara memukul bola 4. Cara berlari ke base 5. Cara mematikan lawan
3	Data collection (Pengumpulan Data).	Selanjutnya siswa mempraktikkan gerakan-gerakan teknik permainan softball: 1. Melakukan teknik melempar bola 2. Melakukan teknik menangkap bola 3. Melakukan teknik memukul bola 4. Melakukan teknik berlari ke base 5. Melakukan teknik mematikan lawan
4	Data Processing (Pengolahan Data)	Berikutnya siswa secara kelompok menganalisis hasil dari praktik gerakan teknik melempar bola, menangkap bola, memukul bola, berlari ke base, dan mematikan lawan: 1. Melakukan analisis gerakan melempar bola, menangkap bola, memukul bola, berlari ke base, dan mematikan lawan. 2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerak baik secara individu maupun klasikal.
5	Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	1. Guru memberikan pertanyaan tentang teknik melempar bola, menangkap bola, memukul bola, berlari menuju base, dan mematikan lawan. 2. Siswa memberikan masukan tentang permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran permainan softball. 3. Menarik Kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilalui

c. Kegiatan Penutup:

- Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- Melakukan evaluasi
- Menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya;
- Berdo'a dan memberi salam.

2. Pertemuan ke 2 (3 JP)

Indikator:

3.2.3 Menganalisis ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan *softball*

4.2.2 Melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan softball dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan.

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengawali pelajaran dengan salam, doa, absensi
- Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk melaksanakan KBM
- Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mempelajari teknik dasar menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan *softball*
- Guru mengadakan tanya jawab materi yang akan diberikan
- Guru melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi softball

b. Kegiatan Inti

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Siswa melihat tayangan video tentang variasi dan kombinasi teknik dasar permainan softball, selanjutnya Guru : Memberikan pertanyaan kepada siswa: 1. Bagaimana cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan softball dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan. 2. Kesalahan apa saja yang terjadi saat melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan softball dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
2	Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi tentang : Cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan softball dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan.
3	Data collection (Pengumpulan Data).	Selanjutnya siswa mempraktikkan gerakan-gerakan teknik variasi dan kombinasi dalam permainan softball: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar melempar bola 2. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar memukul bola 3. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar menangkap bola 4. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar berlari menuju base 5. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar mematikan lawan
4	Data Processing (Pengolahan Data)	Berikutnya siswa secara kelompok menganalisis hasil dari praktik gerakan teknik melempar bola, menangkap bola, memukul bola, berlari ke base, dan mematikan lawan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis gerakan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan softball dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan. 2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerak baik secara individu maupun klasikal.
5	Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan tentang teknik variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar melempar, menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik dalam permainan softball dan dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan. 2. Siswa memberikan masukan tentang permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran permainan softball.

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
		3. Menarik Kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilalui

c. Kegiatan Penutup

- Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- Melakukan evaluasi
- Menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya;
- Berdo'a dan memberi salam

3. Pertemuan ke 3 (3 JP)

Indikator:

- 4.2.3 Mempraktikkan ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan *softball* dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan.

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengawali pelajaran dengan salam, doa, absensi
- Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk melaksanakan KBM
- Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mempelajari teknik dasar menangkap, memukul, berlari, dan mematikan lawan dalam permainan *softball*
- Guru mengadakan tanya jawab materi yang akan diberikan
- Guru melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi *softball*

b. Kegiatan Inti

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Siswa melihat tayangan video tentang pertandingan permainan <i>softball</i> , selanjutnya Guru : Memberikan pertanyaan kepada siswa: 1. Bagaimana cara melakukan ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan. 2. Kesalahan apa saja yang terjadi saat melakukan ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan

NO	Sintaks / Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
		peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan.
2	Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi tentang : Cara melakukan ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan.
3	Data collection (Pengumpulan Data).	Selanjutnya siswa mempraktikkan ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan.
4	Data Processing (Pengolahan Data)	Berikutnya siswa secara kelompok menganalisis hasil dari praktik ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan.
5	Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan tentang ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i> dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan dan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan nilai – nilai kerjasama, kejujuran, menghormati lawan, memelihara peralatan dan lingkungan di sekitar lapangan. 2. Siswa memberikan masukan tentang permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran permainan <i>softball</i>. 3. Menarik Kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilalui

c. Kegiatan Penutup

- Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- Melakukan evaluasi
- Menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya;
- Berdo'a dan memberi salam

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

No	Kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen	Keterangan
1	Spiritual dan Sikap Sosial	Observasi	Lembar pengamatan aktivitas peserta didik	Lampiran 1
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal essay	Lampiran 2
3	Keterampilan	Tes praktik	Lembar penilaian praktik	Lampiran 3



Sumarno, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19690314 199412 1 002

Bantul, 10 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Bambang Utoro, S.Pd.Jas.
NIP. 190615 200701 1 024


PROGRAM REMIDIAL

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi : Softball
 Ulangan Harian ke : 2
 Tanggal Ulangan Harian : Agustus 2018
 Bentuk Soal Harian : Soal essay dan praktik
 Rencana Ulangan Remedial : Penugasan
 KKM : 65

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan dalam Tes Remedial	Nilai Tes Rem	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Monalisa Dewi	63	Memukul bola pada permainan softball	Penugasan gerak memukul bola dalam permainan softball		70	
2.							
3.	Dst.....						

- Pembelajaran remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.


 Mengetahui
 Kepala Sekolah
 Sumarno, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19690314 199412 1 002

Bantul, Juli 2018
 Guru Mata Pelajaran

 Bambang Utoro, S.Pd.Jas.
 NIP. 190615 200701 1 024

PROGRAM PENGAYAAN

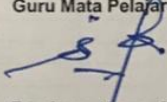
Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi : Softball
Ulangan Harian ke : 2
Tanggal Ulangan Harian : Agustus 2018
Bentuk Soal Harian : Soal essay dan praktik
KKM : 65

No.	Nama Siswa	Nilai	Bentuk Pengayaan
1.	Anis Lailatul Chasanah	63	Penugasan gerak memukul bola dalam permainan softball
2.			
3.			
4.			
5.	Dst...		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sumarno, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19690314 199412 1 002



Bantul, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Bambang Utoro, S.Pd.Jas.
NIP. 190615 200701 1 024

Lampiran 1 :

MATERI PEMBELAJARAN

I. Materi Pembelajaran Pertemuan Pertama:

A. Sejarah Softball

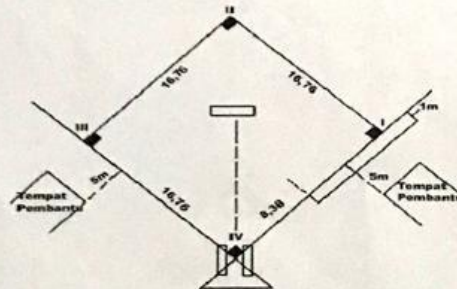
Softball adalah salah satu permainan bola kecil yang dimainkan secara beregu, tiap regu terdiri dari 9 orang pemain, berakhirnya permainan setelah menempuh 7 inning, dan regu yang dinyatakan menang adalah regu yang memiliki point terbanyak. Point 1 didapatkan dari seorang player yang dapat memukul bola yang dinyatakan hidup kemudian berlari antar base dan dapat kembali ke home base atau dari seorang fielder yang dapat menangkap bola langsung dari player yang memukul bola. Point 2 didapat apabila player dapat memukul bola dan dinyatakan hidup kemudian dapat pulang langsung ke home base tanpa rintangan.

Permainan softball berasal dari kota Chicago, Amerika Serikat pada tahun 1887 oleh Goerge Hancock. Induk organisasi softball di dunia adalah *International Softball Federation* (ISF) pada tahun 1966, sedangkan induk organisasi softball di Indonesia adalah PERBASASI (Perserikatan Baseball dan Softball Amatir Seluruh Indonesia) pada tahun 1967.

B. Alat dan Fasilitas

• Lapangan Softball

Berikut adalah gambar lapangan softball :



Lapangan softball berbentuk segi empat dengan panjang sisi 16,74 m. Jarak antara home base ke pitcher adalah 13,07 m, dengan pitcher plate 60 x 15 cm. terdiri dari 4 base yaitu base I, II, III dan home base IV, dengan ukuran 38 x 38 cm.

• Pemukul

Pemukul softball biasanya terbuat dari aluminium, kayu, fiberglass, dan plastik, dengan panjang 86,4 cm

Berikut ini adalah contoh gambar pemukul yang digunakan dalam softball:



- **Bola**

Bola softball biasanya terbuat dari karet dan berwarna putih, beratnya 190 gram dan diameternya 30 cm. Berikut adalah contoh gambar bola softball :



- **Sarung tangan atau glove**

Glove dalam softball terbuat dari kulit, ada 3 macam glove : *finger glove* (biasa dipakai oleh semua pemain dilapangan), *catcher glove* (biasa dipakai oleh catcher), *first base mills* (glove yang dipakai oleh penjaga base pertama). Berikut adalah gambar dari glove softball :



C. Posisis Pemain

Berikut ini adalah gambar dari posisi pemain softball :



Berikut adalah pemain yang ada dalam permainan softball :

- Team yang sedang bermain dinamakan *player*
- Team yang sedang berjaga dinamakan *fielder*
- Pitcher adalah orang yang bertugas melempar bola
- Catcher adalah orang yang bertugas menangkap bola
- Batter adalah pemain yang bertugas memukul bola

D. Gerak Dasar Permainan Softball

a) Gerak dasar memegang bola

Ada 3 macam cara memegang bola, yaitu :

- Memegang bola dengan 2 jari
- Memegang bola dengan 3 jari
- Memegang bola dengan seluruh jari



b) Gerak dasar melempar bola

Adapun teknik melempar bola softball ada 4 macam, yaitu :

- Over hand throw* : teknik lemparan dengan ayunan atas
- Side arm throw* : teknik lemparan dengan ayunan samping
- Underhand throw* : teknik lemparan bawah
- Teknik lemparan dengan lecutan



c) Gerak dasar menangkap bola

teknik menangkap bola ada 3 macam :

- A. *Ground ball*, yaitu menangkap bola yang menyusur tanah
- B. *Fly ball*, yaitu menangkap bola yang melambung
- C. *Straight ball*, yaitu menangkap bola lurus

Macam-macam teknik menangkap



d) Teknik Memukul Bola

Tujuan utama dari teknik memukul bola adalah untuk mencapai base di depannya dengan selamat, untuk menciptakan nilai, untuk memajukan pelari yang ada di depannya. Adapun teknik memukul bola dibedakan menjadi:

- A. *Swing*, adalah teknik memukul bola dengan ayunan penuh
- B. *Bunting*, adalah teknik memukul bola tanpa ayunan

Macam-macam teknik memukul bola dengan ayunan



Teknik memukul bola dengan ayunan



Teknik memukul bola tanpa ayunan

2. Materi Pembelajaran Pertemuan Kedua:

- a) Gerak variasi dan kombinasi memegang bola
- b) Gerak variasi dan kombinasi melempar bola
- c) Gerak variasi dan kombinasi menangkap bola
- d) Gerak variasi dan kombinasi berlari menuju base
- e) Gerak variasi dan kombinasi mematikan lawan

3.Materi Pembelajaran Pertemuan Ketiga:

Bermain softball dengan peraturan yang sudah dimodifikasi :

Peraturan yang dimodifikasi antara lain seperti :

- a) Jumlah pemain yang disesuaikan jumlah teman-temanmu.
- b) Base yang dimodifikasi.
- c) Bola disesuaikan.
- d) Besar lapangan disesuaikan dengan kondisi

4.Materi Pembelajaran Pertemuan Keempat:

- Menampilkan gerakan uji kompetensi teknik melempar bola
- Menampilkan gerakan uji kompetensi teknik menangkap bola
- Menampilkan gerakan uji kompetensi teknik memukul bola

Lampiran 2 :

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Tahun pelajaran : 2018 - 2019
Kelas/Semester : X / Ganjil
Mata Pelajaran : PJOK

Sikap yang dinilai adalah :

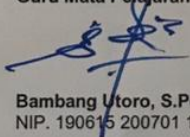
- Memelihara Kesehatan Tubuh
- Saat bermain menunjukkan sikap sportif dan tidak curang
- Mengikuti petunjuk, peraturan, dan arahan yang diberikan guru.

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Mengesahui
Kepala Sekolah

Sumarno, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19690314 199412 1 002



Bantul, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Bambang Utoro, S.Pd.Jas.
NIP. 190615 200701 1 024

Lampiran 3 :

Lembar Kerja Kelompok / diskusi (pertemuan 1)

MATERI : Teknik dasar Memukul, Melempar, Menangkap, Berlari ke base dan Mematikan lawan

KELOMPOK :

ANGGOTA :

1. Adhitya Rizky Wijaya
2. Adzkia Nadia Huda
3. 'Ainun Nisrina R.
4. Andika Himawan
5. Andika Himawan

Diskusikan bersama teman kelompok tentang cara melakukan teknik dasar memukul, melempar, menangkap, berlari ke base, dan mematikan lawan.

No	Permasalahan	Pembahasan
1	Bagaimana cara melakukan teknik memukul bola yang baik dan benar	
2	Bagaimana cara melakukan teknik melempar bola yang baik dan benar	
3	Bagaimana cara melakukan teknik menangkap bola yang baik dan benar	
4	Bagaimana cara melakukan teknik berlari ke base yang baik dan benar	
5	Bagaimana cara melakukan teknik mematikan lawan yang baik dan benar	

Bantul, Juli 2018
Guru Mapel



Bambang Utoro, S.Pd.Jas.
NIP. 190615 200701 1 024

Lampiran 4 :

PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
 Tahun pelajaran : 2018 - 2019
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Mata Pelajaran : PJOK

1. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	No Soal
3.2.2.Membedakan berbagai teknik dasar dalam permainan <i>softball</i>	Macam – macam teknik dasar softball antara lain : - Memegang bola - Melemparbola - Menangkap bola - Memukul bola	Disajikan gambar macam – macam teknik dasar permainan softball, agar siswa dapat membedakan macam – macam teknik dasar dalam permainan softball.	Tes tertulis	Uraian	1
3.2.3 Menganalisis ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i>	Cara melakukan teknik dasar melempar dan menangkap bola softball	Siswa diminta untuk menjelaskan cara melakukan melempar bola soft ball	Tes tertulis	Uraian	2
3.2.3 Menganalisis ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i>	Cara melakukan teknik dasar memukul bola softball Cara melakukan teknik dasar memukul bola	Siswa diminta untuk menjelaskan cara memukul bola softball	Tes tertulis	Uraian	3

	softball				
3.2.3 Menganalisis ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i>	Menjelaskan tugas pokok pemain pitcher, dan catcher yaitu melakukan teknik melempar dan menangkap bola.	Disajikan gambar formasi pemain soft ball agar siswa dapat menjelaskan tugas masing – masing pemain	Tes tertulis	Uraian	
3.2.3 Menganalisis ketrampilan permainan bola kecil melalui permainan <i>softball</i>	Menjelaskan cara melakukan latihan memainkan bola dengan teknik melempar, menangkap, dan memukul.	Siswa diminta untuk menjelaskan cara memainkan bola, kapan pada saat harus menggunakan teknik melempar, menangkap, dan memukul bola.	Tes tertulis	Uraian	5

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	LOTS / HOTS	Rumusan Soal
Disajikan gambar macam – macam teknik dasar permainan softball, agar siswa dapat membedakan macam – macam teknik dasar dalam permainan softball	LOTS	Perhatikan Gambar Berikut ! 1. Tuliskan teknik dasar apa yang ada pada gambar berikut! A. Gambar B dibawah ini adalah teknik

dasar....



B. Gambar di bawah ini adalah teknik dasar....





C. Gambar di bawah ini adalah teknik dasar....



D. Gambar di bawah ini adalah teknik dasar....



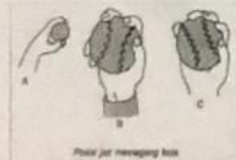
F. Gambar di bawah ini adalah teknik dasar....

		
Menjelaskan cara melakukan teknik melempar dan menangkap bola dalam permainan soft ball	LOTS	Jelaskan cara melakukan melempar bola lambung dengan baik dan benar!
Menjelaskan cara melakukan teknik memukul dalam permainan softball	LOTS	Sebutkan macam - macam cara melakukan teknik memukul bola dengan baik dan benar!
Disajikan gambar formasi pemain softball agar siswa dapat menjelaskan tugas masing – masing pemain	HOTS	Perhatikan Gambar di bawah ini!  Jelaskan tugas pokok <i>batter</i> agar bisa mendapatkan point 2 (home run) dalam permainan softball!
Menganalisis teknik dasar melempar,menangkap, dan memukul bola dalam permainan soft ball	HOTS	Jelaskan kapan siswa harus menggunakan teknik melempar, menangkap, dan memukul bola saat bermain softball!

3. Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

1) 1.Macam – macam teknik dasar permainan softball (Total Skor 10)

A. Gambar teknik dasar memegang bola dengan menggunakan 3 jari



Skor maksimal 2

B. Gambar teknik dasar melempar bola bawah / underhand throw



Skor maksimal 2

C. Gambar teknik dasar menangkap bola yang bergulir di tanah / ground ball



Skor maksimal 2

D. Gambar teknik dasar memukul bola dengan ayunan penuh / swing



Skor maksimal 2

E. Gambar teknik dasar menjatuhkan badan pada saat di base



Skor maksimal 2

2) Cara Melaemparkan bola lambung (Total Skor 10)

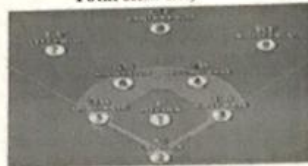
- Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
- Menghadap arah sasaran yang dituju
- Melemparkan bola dengan cara mengayunkan tangan,
- Diikuti gerakan kaki melangkah ke depan dan badan ikut menghantarkan bola ke depan
- Gunakan tenaga semaksimal mungkin agar bola sampai pada sasaran yang dituju

3) Cara melakukan teknik memukul bola (Total Skor 10)

Ada 2 cara teknik memukul bola dalam permainan softball :

- Teknik memukul bola dengan menggunakan ayunan penuh atau disebut *swing*
- Teknik memukul tanpa ayunan atau disebut *bunting*

4) Tugas Pokok Batter agar mendapatkan point 2 / home run dalam permainan softball(Total skor 10)



Tugas seorang batter agar mendapat point 2 / home run adalah :

- Batter harus memukul bola sekuat mungkin hingga bola dinyatakan hidup dan tidak bias ditangkap begitu saja oleh fielder
- Batter harus berlari ke base I, kemudian base II, lalu ke Base III, dan terakhir ke Home Base hanya dengan satu pukulan saja yaitu pukulan dia sendiri.

Kapan siswa harus menggunakan teknik Melempar, Menangkap, dan Memukul bola dalam permainan softball (Total Skor 10)

A.Saat melakukan teknik melempar (Skor Maksimal 4)

- Pemain harus melakukan teknik melempar pada saat ada di posisi pitcher (pada saat akan mengumpan bola kepada batter)
- dan fielder (apabila mendapat bola dan harus mengembalikan kepada pitcher)

B.Saat melakukan teknik menangkap (Skor Maksimal 4)

- Menangkap bola dilakukan oleh posisi catcher pada saat batter gagal memukul bola
- Menangkap bola juga dilakukan oleh fielder yang mendapatkan bola dari batter

C.Saat melakukan teknik memukul (Skor Maksimal 3)

Teknik memukul bola dilakukan pada saat player berada pada posisi batter (Skor Maksimal 3)

Lampiran 5 :

INSTRUMEN TES PRAKTEK

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
 Tahun pelajaran : 2018 - 2019
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Mata Pelajaran : PJOK

Kompetensi Dasar : 4.2 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik
 Indikator Pencapaian Kompetensi : 1.3.1. Melakukan teknik melempar, menangkap, dan memukul untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

Soal:

1. Bagaimanakah sikap pemukul terhadap arah datangnya lemparan bola?

NO	NAMA SISWA	TEKNIK			NA
		SIKAP PERMULAAN	SIKAP PELAKSANAAN	SIKAP AKHIR	
1					
2					
3					
dst					

▪ Pedoman Penskoran

Sikap Permulaan

Skor 3 : Pemukul berdiri menyamping arah datangnya arah bola, stik diangkat setinggi bahu, badan condong ke depan dan lutut sedikit ditekuk

Skor 2 : Satu teknik tidak dilakukan

Skor 1 : Dua teknik tidak dilakukan

Sikap Pelaksanaan

Skor 3 : Mengayunkan stik ke arah datangnya bola, dengan memutar badan berpusat pada pinggul terhadap arah datangnya bola, mengamati bola sampai bola terpukul

Skor 2 : Satu teknik tidak dilakukan

Skor 1 : Dua teknik tidak dilakukan

Sikap Akhir

Skor 3 : Badan memutar sesuai dengan arah pukulan, ayunkan stik sampai belakang atas bahu, kaki kanan melangkah mengikuti arah ayunan stik (bagi yang tidak kidal)

Skor 2 : Satu teknik tidak dilakukan

Skor 1 : Dua teknik tidak dilakukan

Skor 1. Tiga teknik atau lebih tidak dilakukan

▪ Pengolahan Skor

Skor Maksimum (SM) = 9

$(SM/9) \times 100$

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: PSOK (X)

Topik/Tema: Softball

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.		✓	✓	Tidak Ada Tema
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.			✓	
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			✓	
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			✓	
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.		✓		Sumber media elektronik, tdk dpt diakses
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)			✓	
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.		✓	✓	Penyusunan alokasi waktu kurang detail
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik			✓	
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.			✓	
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.			✓	
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	karakteristik peserta didik.			✓	
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			Tidak ada
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	✓			Tidak ada
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	✓		✓	Tidak ada
Jumlah		81			

Lampiran 8. RPP dan Hasil Analisis Instrumen Kelas XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon	
Mata Pelajaran	: Penjas Orkes	
Tahun Pelajaran	: 2019/2020	
Kelas/Semester	: XI / II	
Program	: MIPA, IPS	
Materi Pokok	: Senam Ritmik	
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan (2 x 3 jam pelajaran)	
i. Kompetensi Inti (KI)		
KI 1 dan 2		
<p>Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Kompetensi Sikap Sosial yaitu, "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia".</p>		
KI 3		KI 4
<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>		<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<p>1.1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.2. Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p>	<p>1.1.1. Memahami fungsi tubuh untuk Kesehatan jasmani sebagai anugerah Allah.</p> <p>1.2.1. Menggunakan tubuh dengan aktivitas yang positif sebagai rasa syukur kepada Allah.</p>

2.	<p>2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7. Belajar menerima hasil belajar dari suatu permainan.</p>	<p>2.1.1. Tidak mencederai lawan.</p> <p>2.2.1. Membersihkan lapangan dari benda-benda yang bisa menimbulkan cedera.</p> <p>2.2.2. Mengecek alat-alat olahraga untuk layak digunakan.</p> <p>2.3.1. Memahami kemampuan masing-masing individu dalam bermain.</p> <p>2.4.1. Bisa bekerja sama dengan teman yang lain dalam bermain.</p> <p>2.5.1. Menggunakan secara bergilir alat-alat olahraga dengan teman.</p> <p>2.6.1. Melakukan aktivitas dengan mentaati peraturan yang ada.</p> <p>2.7.1. Mau menerima hasil apapun dalam bermain dengan sportif yang tinggi.</p>
3.	<p>3.6. Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan rangkaian aktivitas gerak ritmik untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>3.6.1. Memahami gerakan lengan senam Ritmik dengan baik.</p> <p>3.6.1. Memahami gerakan kaki senam ritmik dengan baik.</p>
4.	<p>4.6. Mempraktikkan variasi dan kombinasi rangkaian aktivitas gerak ritmik dengan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>3.6.1. Memahami kombinasi gerakan kaki, dan lengan senam ritmik dengan baik.</p> <p>4.6.1. Mampu mempraktekkan gerakan kaki senam ritmik dengan baik.</p> <p>4.6.1. Mampu mempraktekkan kombinasi gerakan kaki dan lengan senam ritmik dengan baik.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis demonstrasi dan praktek, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi senam ritmik, dapat menganalisis perencanaan program latihan senam ritmik, terampil merancang dan menyusun program latihan teknik senam ritmik dengan kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima masukan orang lain

D. Materi Pembelajaran

1. Faktual : macam-macam teknik senam ritmik
2. Konseptual : teknik awalan, pelaksanaan, sikap akhir
3. Prosedural : menyusun program latihan dalam beberapa kelompok kecil
4. Metakognitif : mengaplikasikan teknik dalam rangkaian gerak senam ritmik

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : demonstrasi, praktek
Discovery Learning

F. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan

- Lapangan
- Matras senam
- Kuda-kuda lompat
- Peluit
- Sumber: Buku Penjasorkes SMA Kelas X, Tim Pusurbuk Kemdikbud, Jakarta: Pusurbuk Kemdikbud.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Kegiatan	Diskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi • Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berbagai informasi tentang variasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan melalui Video, TV ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan. • Peserta didik mengamati berbagai variasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan yang diperagakan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari informasi berkaitan dengan berbagai informasi tentang variasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan selanjutnya mendiskusikan dan membuat laporan secara kelompok • Peserta didik mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan berbagai variasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerakan variasi rangkaian gerakan ritmik dengan benar dan membuat kesimpulannya. <p>Mengeksplor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan variasi dan kombinasi gerakan langkah kaki pada aktivitas ritmik tanpa menggunakan alat secara berkelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kedisiplinan, toleransi, keluwesan dan estetika. • Memperagakan variasi dan kombinasi gerakan ayunan lengan pada aktivitas ritmik tanpa menggunakan alat secara berkelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika. <p>Mangasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih rangkain gerakan langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas ritmik sesuai dengan kemampuan. <p>Mangkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perlombaan senam ritmik tanpa menggunakan alat dengan menunjukkan perilaku disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika sesuai dengan teknik yang telah dipelajari. • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih <p>Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan</p>	100 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi proses pembelajaran, berdoa dan bubar. • Melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran 	15 menit
---------	---	----------

2. Pertemuan 2

Kegiatan	Diskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi • Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berbagai informasi tentang variasi dan kombinasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan melalui Video, TV ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan. • Peserta didik mengamati berbagai variasi dan kombinasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan yang diperagakan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari informasi berkaitan dengan berbagai informasi tentang variasi dan kombinasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan selanjutnya mendiskusikan dan membuat laporan secara kelompok • Peserta didik mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan berbagai variasi dan kombinasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerakan variasi rangkaian gerakan ritmik dengan benar dan membuat kesimpulannya. <p>Mengeksplor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan variasi gerakan langkah kaki pada aktivitas ritmik tanpa menggunakan alat secara berkelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kedisiplinan, toleransi, keluwesan dan estetika. • Memperagakan variasi gerakan ayunan lengan pada aktivitas ritmik tanpa menggunakan alat secara berkelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika. • Memperagakan variasi dan kombinasi gerakan kaki dan ayunan lengan pada aktivitas ritmik tanpa menggunakan alat secara berkelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika. <p>Mangasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih rangkain kombinasi gerakan langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas ritmik sesuai dengan kemampuan. <p>Mangkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perlombaan senam ritmik tanpa menggunakan alat dengan menunjukkan perilaku disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika sesuai dengan teknik yang telah dipelajari. 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi proses pembelajaran, berdoa dan bubar. • Melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran 	15 menit

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

a. Teknik :

b. Bentuk Instrumen :

c. Kisi-kisi :

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA	Kriteria
		Menjawab salam			Khusuk berdoa			Ucapan syukur selesai belajar								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
Ds																
t																
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 9																

2. Sikap Sosial

a. Teknik : observasi

b. Bentuk Instrumen : lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA	Kriteria
		Kejujuran			Menghargai			Percaya diri			Sportivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
Ds																
t																
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 12																

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Teknik : tes tertulis
 Bentuk : essay
 Instrumen :

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam senam ritmik !
2.	Sebutkan gerakan kaki pada senam ritmik !
3.	Sebutkan gerakan kaki pada senam lompat jongkok !
4.	Sebutkan peralatan ayunan lengan senam ritmik !
5.	Sebutkan perbedaan gerakan lengan dan gerakan kaki senam ritmik !

Format penilaian pembelajaran (senam) :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA							
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5											
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3									
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									
Dst																									
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																									

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

4. Keterampilan

- a. Teknik: tes praktek
- b. Bentuk Instrumen: praktek lapangan
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
4.	Mempraktikkan dua jenis rangkaian keterampilan senam ritmik dengan koordinasi gerak yang baik.	1,2
5.		
6.		

1. Kriteria Penilaian

NO.	KRITERIA	SCOR
-----	----------	------

	Gerakan kaki	1 - 2
1	Gerak awal : lari, tumpuan kaki , pandangan .	
2	Gerak pelaksanaan : gerakan kaki	1 - 5
3	Gerakan akhir : posisi kaki, keseimbangan badan .	1 - 3
Scor maksimal		10

2. Kriteria Penilaian

NO.	KRITERIA	SCOR
	Gerakan lengan	1 - 2
1	Gerak awal : lari, tumpuan tangan , pandangan .	
2	Gerak pelaksanaan : gerakan lengan	1 - 5
3	Gerakan akhir : posisi lengan keseimbangan badan .	1 - 3
Scor maksimal		10

Nilai untuk masing-masing soal =

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Scor yg diperoleh}}{\text{Scor maksimal}} \times 100$$

Sewon, 02 Januari 2020



Guru Mata Pelajaran
Tri Jaka Samekta
NIP.19680305 200501 1 012

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: PJOK (x1)

Topik/Tema: Senam Ritmik

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.			✓	
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.		✓		penomoran indikator kurang sesuai
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			✓	
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			✓	
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.	✓			sumber belajar seharusnya kelas xi
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan		✓		materi pembelajaran tidak sesuai

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	✓			
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.		✓		kurang menutup kurang rinci / kurang ada
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik		✓		kegiatan memahami berkaitan tidak sesuai
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)			✓	
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.		✓		perbaikan alokasi waktu kurang sesuai
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik			✓	
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.			✓	
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			tidak ada kunci jawaban
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	kurang lengkap
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	karakteristik peserta didik.			✓	
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
Jumlah		79			

Lampiran 9. RPP dan Hasil Analisis Instrumen Kelas XII

No. Dokumen	PK/Waka Kur/01
Tanggal berlaku	01 Januari 2017
No. Revisi	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GENAP
Materi Pokok : Narkoba
Alokasi waktu : 3 JP (1X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran
Melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan presentasi peserta didik dapat menganalisis mengkategorikan, dan mempraktikkan keterampilan dasar empat gaya renang dengan koordinat yang baik, dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawat darurata di air

B. Kompetensi Inti (KI) :

- Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptua prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terka dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.9. Memahami upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya Narkoba dan Psicotropika terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan, bangsa dan Negara.
Indikator:

- Menjelaskan dampak narkoba dan psicotropika terhadap kesehatan tubuh.
- Menjelaskan upaya pencegahan narkoba dan psicotropika terhadap diri sendiri.
- Menjelaskan upaya pencegahan narkoba dan psicotropika terhadap keluarga.
- Menjelaskan upaya pencegahan narkoba dan psicotropika terhadap lingkungan.

4.9 Menyajikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar kita.
Indikator:

- mengumpulkan sampah di lingkungan sekitar dan menempatkan sesuai dengan peruntukannya

D. Materi Pembelajaran

1. Narkotika

Penyalahgunaan narkotika merupakan gejala sosial dalam masyarakat Indonesia terutama di kota-kota besar, baru tampak dan menjadi sebutan orang sekitar tahun 1966 sewaktu beberapa rumah sakit swasta mulai didatangi oleh pasien-pasien kasus tersebut. Sebenarnya pemakai narkoba, rokok dan minuman keras menyalai nasihat dokter sepele dilakukan oleh para penghisap candu (pamadat) di rumah-rumah madat yang sudah sejak lama dijumpai di Indonesia (sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda dan Jepang), tetapi penyalahgunaan narkotika, rokok dan minuman keras mulai terlihat kira-kira 30 tahun yang lalu dan berkembang terutama di kota-kota besar di Indonesia. Belakangan ini ternyata sudah dimulai menyerang kalangan anak-anak muda usia sekolah padahal mereka sebenarnya generasi yang menjadi harapan bangsa untuk meneruskan kelangsungan hidup bangsa.

a. Akibat penyalahgunaan narkoba

- Ketidaksadaran atau pembiusan karena zat-zat mempengaruhi susunan syaraf pusat- akibatnya penderita mengalami ketergantungan obat atau narkotika
- Tidak dapat berperan sebagai manusia yang sehat produktif

b. Narkoba digolongkan menjadi 3 kelompok:

- Golongan Narkotik :
Bentuk alamiah (opium), semisintetik (morphin) dan sintetik (petidin & metadon)
- Golongan Psicotropik :

No. Dokumen	PK/Waka Kur/01
Tanggal berlaku	01 Januari 2017
No. Revisi	0

Depresan dan Stimulan

- Golongan Zat Aditif lainnya:
Minuman beralkohol, bir, whisky, vodka, dll

2. Dampak penyalahgunaan Narkoba

Dampak penyalahgunaan narkoba dibedakan menjadi 3, yaitu:

- Depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morfin dan heroin. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.
- Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah Shabu shabu dan Ekstasi.
- Halusinogen, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Halusinogen kebanyakan berasal dari tanaman seperti mescaline dari kaktus dan psilocybin dari jamur-jamuran. Selain itu ada juga yang diramu di laboratorium seperti LSC. Yang paling banyak dipakai adalah marijuana atau ganja.

Bila narkoba digunakan secara terus menerus atau melebihi takaran yang telah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan. Kecanduan inilah yang akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati dan ginjal.

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang.

- Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap fisik
 - Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
 - Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
 - Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim
 - Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pemapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
 - Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
 - Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual
 - Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorrhoe (tidak haid)
 - Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
 - Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi over dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian
 - Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap psikis
 - Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
 - Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
 - Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
 - Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
 - Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri
 - Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap lingkungan sosial
 - Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
 - Merepotkan dan menjadi beban keluarga
 - Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram
3. Upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba
- Pencegahan terhadap diri sendiri
 - Pencegahan terhadap keluarga

No. Dokumen	PK/Waka Kur/01
Tanggal berlaku	01 Januari 2017
No. Revisi	0

- Pencegahan terhadap lingkungan

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Presentasi
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media:

1. Video tentang dampak dan upaya pencegahan narkoba.
2. Gambar-gambar tentang dampak dan upaya pencegahan narkoba.

G. Alat, bahan, dan sumber belajar

1. Alat/Bahan:
 - a. Ruang kelas
 - b. laptop dan LCD
2. Sumber Belajar:

Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi (KD) yang akan diajarkan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Meminta siswa untuk mencari informasi tentang dampak dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika • Mengaitkan apa dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. • <i>Guru Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok.</i> 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan mengamati dampak dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika • <i>Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam mengamati peragaan siswa lain.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan mengenai dampak dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa.</i> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dampak penyalahgunaan narkoba dan psikotropika • Siswa mencari pencegahan dalam penggunaan narkoba dan psikotropika • Siswa melakukan kegiatan pengumpulan sampah dan memasukannya ke dalam tempat sampah sesuai peruntukannya • <i>Guru membimbing keaktifan dan kemampuan siswa</i> <p>Asosisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dampak narkoba dan psikotropika terhadap kesehatan tubuh manusia • Mencari manfaat dari segi positif dari narkoba dan psikotropika <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembahasan mengenai narkoba dan psikotropika serta menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, dan toleransi selama melakukan diskusi. 	100 menit

No. Dokumen	PK/Waka Kur/01
Tanggal berlaku	01 Januari 2017
No. Revisi	0

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi penilaian atas hasil kerja siswa serta menilai kemampuan siswa dalam bersikap. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik menyimpulkan dampak dari penyalahgunaan narkoba dan psikotropika yang baik dan benar. Evaluasi. Mengingatkan materi pertemuan berikutnya. 	20 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik penilaian

- Observasi
- Tugas
- Unjuk kerja

Instrumen penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Indikator :

- Menjelaskan dampak narkoba dan psikotropika terhadap kesehatan tubuh. Menganalisis pengertian psikotropika
- Menjelaskan upaya pencegahan narkoba dan psikotropika terhadap diri sendiri.
- Mencari dampak penyalahgunaan narkoba
- Mempresentasikan dampak narkoba dan psikotropika terhadap kesehatan tubuh

No	Butir Pertanyaan	Skor		
		1	2	3
1	Menjelaskan apa saja dampak negatif dari narkoba bagi diri sendiri			
2	Menjelaskan apa saja dampak positif dari narkoba bagi diri sendiri			
3	Menjelaskan apa saja dampak negatif bagi keluarga dan lingkungan			
4	Menjelaskan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba			
JUMLAH				

Skor 4 : jawaban sangat lengkap dan benar

Skor 3 : Jawaban sebagian besar benar

Skor 2 : Jawaban sebagian kecil benar

Skor 1 : Jawaban salah tetapi sudah berusaha menjawab

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

c : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

Tes Lisan

No	Butir Pertanyaan	Skor		
		1	2	3
1	Jelaskan dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba dan psikotropika			

No. Dokumen	PK/Waka Kur/01
Tanggal berlaku	01 Januari 2017
No. Revisi	0

2	Perubahan yang timbul dari narkoba dan psikotropika				
3	Bagaimana upaya pencegahannya				
4	Bagaimana upaya penanggulangannya				
	JUMLAH				

Petunjuk penskoran :
Lihat petunjuk penskoran tes tertulis

Penugasan

Carilah artikel tentang Narkoba dan Psikotropika di internet beserta cantumkan alamat webnya, dikerjakan berkelompok 5 orang!

No	Nama Siswa	Skor				Jumlah skor	Skor Akhir
		1	2	3	4		
1	Ari						
2	Andi						
3	Jono						
4	Jojo						
5	Jian						

4= sangat lengkap, 3= lengkap, 2= kurang lengkap, 1= tidak lengkap

b. Tes unjuk kerja (keterampilan):

No	Nama Siswa	Aktif mengemukakan pendapat					Aktif bertanya					Aktif menjawab					Jml	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ		
1.																		
2.																		
dsb																		

Skor maksimal : 12

Keterangan :

Aktif mengemukakan pendapat :

1. Peserta didik mengemukakan gagasan-gagasan baru tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan psikotropika.
2. Peserta didik mengemukakan gagasan-gagasan baru tentang dampak positif penyalahgunaan narkoba dan psikotropika.
3. Peserta didik mengemukakan gagasan-gagasan baru tentang dampak negatif penyalahgunaan narkoba dan psikotropika.
4. Mengerti cara pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika.

Aktif bertanya:

1. Peserta didik menanyakan tentang pengertian narkoba dan psikotropika
2. Peserta didik menanyakan jenis-jenis narkoba dan psikotropika
3. Peserta didik menanyakan tentang dampak penyalahgunaan narkoba dan psikotropika
4. Peserta didik menanyakan cara pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika

Aktif menjawab:

1. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari kelompok lain
2. Peserta didik berani menanggapi pendapat dari kelompok lain
3. Peserta didik berani memberi masukan dan kritikan atas pendapat kelompok lain
4. Peserta didik berani mau menerima masukan dan kritikan atas pendapat kelompok lain

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

No. Dokumen	PK/Waka Kur/01
Tanggal berlaku	01 Jauari2017
No. Revisi	0

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No	Na ma	Target Kompte nsi		Aspek	Materi	Indikator	Ketuntas an	Bentuk	Nilai		Ke
		KI	K D						awal	Remidi	
1											

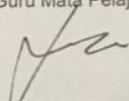
Mengetahui
Kepala SMA N1 Sewon



Sumarno S.Pd, M.Pd
NIP. 19690341 199412 1 002



Sewon, 2 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran Penjas. OR.Kes.



Sajuri, S.Pd
NIP. 19671201 2007011012

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: P204 (x11)

Topik/Tema: Marketing

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.			✓	
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.			✓	
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			✓	
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		✓		aspek sikap tidak ada.
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)			✓	
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.			✓	
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik			✓	
3.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.			✓	
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			tidak ada kunci jawaban
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruh	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	karakteristik peserta didik.			✓	
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik			✓	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
Jumlah		87			

Lampiran 11. Perhitungan Persentase RPP Pendekatan Saintifik

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		78.06
Median		78.00
Std. Deviation		6.17
Minimum		68
Maximum		87

Saintifik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	5.6	5.6	5.6
	70	2	11.1	11.1	16.7
	72	2	11.1	11.1	27.8
	73	1	5.6	5.6	33.3
	76	1	5.6	5.6	38.9
	78	3	16.7	16.7	55.6
	79	1	5.6	5.6	61.1
	81	1	5.6	5.6	66.7
	83	1	5.6	5.6	72.2
	84	2	11.1	11.1	83.3
	85	1	5.6	5.6	88.9
	87	2	11.1	11.1	100.0
	Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$67,1 \leq X$	Sangat Baik	18	100
$60,3 \leq X < 67,1$	Baik	0	0
$53,5 \leq X < 60,3$	Sedang	0	0
$46,7 \leq X < 53,5$	Kurang	0	0
$X < 46,7$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 12. Perhitungan Persentase Faktor Identitas Mata Pelajaran

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2.94
Median		3.00
Std. Deviation		0.236
Minimum		2
Maximum		3

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	5.6	5.6	5.6
3	17	94.4	94.4	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 3	Sangat Baik	0	0
2,5 s/d 3	Baik	17	94.44
2 s/d 2,5	Sedang	0	0
1,5 s/d 2	Kurang	1	5.56
≤ 1,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 13. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Kompetensi

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		6.00
Median		6.00
Std. Deviation		0.000
Minimum		6
Maximum		6

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	18	100.0	100.0	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 7,4	Sangat Baik	0	0
6,1 s/d 7,4	Baik	0	0
4,7 s/d 6,1	Sedang	18	100
3,3 s/d 4,7	Kurang	0	0
≤ 3,3	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 14. Perhitungan Persentase Faktor Perumusan Indikator

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		8.11
Median		8.00
Std. Deviation		0.832
Minimum		6
Maximum		9

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	5.6	5.6	5.6
7	2	11.1	11.1	16.7
8	9	50.0	50.0	66.7
9	6	33.3	33.3	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 9	Sangat Baik	0	0
7,2 s/d 9	Baik	15	83.33
5,3 s/d 7,2	Sedang	3	16.67
3,5 s/d 5,3	Kurang	0	0
≤ 3,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 15. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Materi Pelajaran

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		8.94
Median		9.00
Std. Deviation		0.236
Minimum		8
Maximum		9

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	5.6	5.6	5.6
9	17	94.4	94.4	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 8	Sangat Baik	18	100
7,8 s/d 8	Baik	0	0
4,3 s/d 7,8	Sedang	0	0
4,2 s/d 4,3	Kurang	0	0
≤ 4,2	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 16. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Sumber Belajar

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		7.83
Median		9.00
Std. Deviation		1.855
Minimum		4
Maximum		9

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	16.7	16.7	16.7
7	1	5.6	5.6	22.2
8	4	22.2	22.2	44.4
9	10	55.6	55.6	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 8	Sangat Baik	10	55.56
6,5 s/d 8	Baik	5	27.78
5 s/d 6,6	Sedang	0	0
3,5 s/d 5	Kurang	3	16.67
≤ 3,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 17. Perhitungan Persentase Faktor Kegiatan Pembelajaran

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		13.22
Median		12.00
Std. Deviation		1.215
Minimum		12
Maximum		15

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	7	38.9	38.9	38.9
13	4	22.2	22.2	61.1
14	3	16.7	16.7	77.8
15	4	22.2	22.2	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 11,6	Sangat Baik	18	100
10,4 s/d 11,6	Baik	0	0
9,1 s/d 10,4	Sedang	0	0
7,9 s/d 9,1	Kurang	0	0
≤ 7,9	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 18. Perhitungan Persentase Faktor Penilaian

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		12.33
Median		13.00
Std. Deviation		2.029
Minimum		8
Maximum		15

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	5.6	5.6	5.6
9	2	11.1	11.1	16.7
11	2	11.1	11.1	27.8
12	1	5.6	5.6	33.3
13	9	50.0	50.0	83.3
15	3	16.7	16.7	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 9,1	Sangat Baik	15	83.33
8,9 s/d 9,1	Baik	2	11.11
6,9 s/d 8	Sedang	1	5.56
5,8 s/d 6,9	Kurang	0	0
≤ 5,8	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 19. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Media Belajar

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		7.28
Median		9.00
Std. Deviation		2.539
Minimum		3
Maximum		9

Saintifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	22.2	22.2	22.2
6	2	11.1	11.1	33.3
8	1	5.6	5.6	38.9
9	11	61.1	61.1	100.0
Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 7,5	Sangat Baik	12	66.67
5,9 s/d 7,5	Baik	2	11.11
4,3 s/d 5,9	Sedang	0	0
2,7 s/d 4,3	Kurang	4	22.22
≤ 2,7	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 20. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Bahan Pembelajaran

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		5.33
Median		6.00
Std. Deviation		1.237
Minimum		2
Maximum		6

Saintifik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.6		5.6
	3	1	5.6		11.1
	4	2	11.1		22.2
	5	1	5.6		27.8
	6	13	72.2		100.0
Total			100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 3,9	Sangat Baik	16	88.89
3,3 s/d 3,9	Baik	0	0
2,1 s/d 3,3	Sedang	1	5.56
1,5 s/d 2,1	Kurang	1	5.56
≤ 1,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		18	100

Lampiran 21. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Sumber Pembelajaran

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		6.06
Median		3.00
Std. Deviation		2.879
Minimum		3
Maximum		9

Saintifik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	44.4		44.4
	7	2	11.1		55.6
	8	1	5.6		61.1
	9	7	38.9		100.0
	Total		100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
> 7,4	Sangat Baik	8	44.44
6,3 s/d 7,4	Baik	2	11.11
5,1 s/d 6,3	Sedang	0	0
4 s/d 5,1	Kurang	0	0
≤ 4	Sangat Kurang	8	44.44
Jumlah		18	100

Lampiran 22. Langkah Pembelajaran Saintifik

Deskripsi Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan	mengeksplorasi, mencoba,	jumlah dan kualitas

<p>informasi/mencoba <i>(experimenting)</i></p>	<p>berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan</p>	<p>sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.</p>
<p>Menalar/Mengasosiasi <i>(associating)</i></p>	<p>mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.</p>	<p>mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta</p>

		<p>kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.</p>
<p>Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)</p>	<p>menyajikan laporan dalam bentuk bagan,</p>	<p>menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai</p>

	<p>diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan</p>	<p>menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain</p>
--	---	---

(Data diambil dari Permendikbud No.103 Tahun 2014)

Lampiran 23. Dokumentasi Foto Pengambilan Data



Bapak Bambang Utoro, S.Pd.Jas., Selaku Guru Pengampu KKO Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X



Bapak Tri Joko Samekto, S.Pd., Selaku Guru Pengampu KKO Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI



Bapak Sajuri, S.Pd., Selaku Guru Pengampu KKO Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XII